



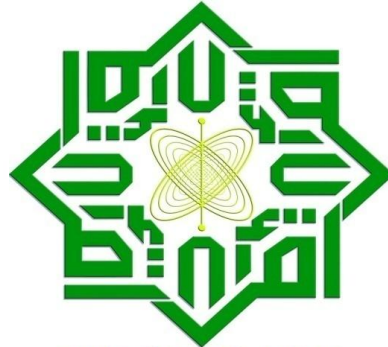
4218/KOM-D/SD-S1/2020

**PENGARUH MENONTON INDONESIA LAWYERS CLUB (ILC)
TERHADAP WAWASAN INFORMASI POLITIK BAGI
MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI DI TV ONE**

© Hak cipta milik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam
Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Untuk Memenuhi Sebagian
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh :

ILHAM ZAHWA MADEW
NIM. 11443101174

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU**

2020



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Menonton Indonesia Lawyers Club (ILC) Terhadap Wawasan Informasi Politik Bagi Mahasiswa Komunikasi di Tv One”** yang ditulis oleh:

Nama : Ilham Zahwa Madew
NIM : 11443101174
Jurusan : Ilmu Komunikasi

Telah dimunaqasahkan dalam sidang panitia ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada :

Hari : Kamis
Tanggal : 01 Oktober 2020

Dan disetujui sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 27 Oktober 2020
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau

Dr. Nurdin, MA
NIP. 19660620 200604 1 015

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Dr. Toni Hartono, S.Ag., M.Si
NIP. 19780605 200701 1 024

Sekretaris/ Penguji II

Yantos, S.IP., M.Si
NIP. 19710122 200701 1 1016

Penguji III

Dr. Muhammad Badri, SP., M.Si
NIP. 19810313 201101 1 004

Penguji IV

Dewi Sukartik, S.Sos., M.Sc
NIK. 130311019

UIN Suska Riau
State Is
Kasim Riau

ta Diindungi Undang-Undang
ang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
ngutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
ngutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
ang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

PENGARUH MENONTON INDONESIA LAWYERS CLUB (ILC) TERHADAP WAWASAN INFORMASI POLITIK BAGI MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI DI TV ONE

Disusun Oleh:

NAMA : ILHAM ZAHWA MADEW

NIM : 11443101174

Telah di setujui dosen pembimbing pada tanggal: 10 Juli 2020

Pembimbing I

Darmawati, M.I.Kom
NIDN 130417026

UIN SUSKA RIAU



Pekanbaru, 10 Juli 2020

: Nota Dinas
 Lampiran : 1 (Satu) Eksemplar
 Hal : Pengujian Skripsi

Kepada Yth,
 Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Tempat
 Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.
 Dengan Hormat,

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini maka mahasiswa berikut ini :

Nama : Ilham Zahwa Madew
NIM : 11443101174
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Broadcasting

Dapat diajukan menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul
"Pengaruh Menonton Indonesia Lawyers Club (ILC) Terhadap Wawasan Informasi Politik Bagi Mahasiswa Ilmu Komunikasi di TV One"

Harapan kami agar dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang **"Munaqasah"** Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikianlah agar dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.
 Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pembimbing I

Darmawati, M.L.Kom
NIDN 130417026

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN/ ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ilham Zahwa Madew

NIM : 11443101174

Tempat/ Tanggal Lahir : Pekanbaru, 13 April 1996

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : Pengaruh Menonton Indonesia Lawyers Club (ILC) Terhadap Wawasan Informasi Politik Bagi Mahasiswa Komunikasi di TV One

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Persyaratan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari terdapat perselisihan, penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 01 Oktober 2020



Ilham Zahwa Madew

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Ilham Zahwa Madew
NIM : 11443101174
Judul : Pengaruh Menonton Indonesia Lawyers Club (ILC) Terhadap Wawasan Informasi Politik Bagi Mahasiswa Ilmu Komunikasi di Tv One

Mahasiswa seharusnya berperan aktif serta bertanggung jawab kepada bangsanya sendiri, namun mirisnya mahasiswa zaman sekarang kurang paham atau bahkan kurang peduli terhadap pentingnya sosial politik bagi kehidupan dimasa yang akan datang. TV One menayangkan program acara yang bernama Indonesia Lawyers Club (ILC) sebagai program talkshow yang membahas berbagai informasi hukum dan politik bagi para pemirsanya. Program ini melibatkan Karni Ilyas sebagai pembawa acara dan juga didukung narasumber dari berbagai unsur secara terbuka menceritakan dan membahas kejadian demi kejadian dari sebuah isu yang sedang hangat diperbincangkan di masyarakat dan menghasilkan diskusi terbuka sehingga menjadi salah satu program yang digemari masyarakat Indonesia. Tujuan yang ingin dicapai peneliti dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh menonton Indonesia Lawyers Club (ILC) terhadap wawasan informasi politik bagi Mahasiswa Ilmu Komunikasi di TV One. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan sampel 66 orang mahasiswa Ilmu Komunikasi, data didapatkan dari penyebaran kuesioner dan datanya dianalisis menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan program SPSS 21. Hasil penelitian menyimpulkan terdapat pengaruh menonton Indonesia Lawyers Club (ILC) terhadap wawasan kognitif mahasiswa yaitu menambah pengetahuan dan informasi, penyebab polemik, situasi, dan kredibilitas informasi politik yang terjadi di Indonesia. Adanya efek secara afektif yaitu merasa sedih, senang, lebih perhatian dan marah atas permasalahan politik yang terjadi di Indonesia. ILC membuat mahasiswa secara konatif mulai mengikuti informasi politik secara up to date, memahami sistem pemerintahan, lebih peduli dan bahkan mendaftarkan dirinya sebagai anggota organisasi yang terdapat di Kampus. Secara keseluruhan pengaruh menonton Indonesia Lawyers Club (ILC) pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi di TV One sebesar 33,7%. Jika mahasiswa dalam menonton ILC di tv one meningkat maka wawasan informasi politik Mahasiswa Ilmu Komunikasi juga akan meningkat.

Kata Kunci : Pengaruh Menonton, ILC, Wawasan Informasi Politik, Mahasiswa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik Universitas Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRACT

Name : Ilham Zahwa Madew
Student Reg. No : 11443101174
Title : **The Effect of Watching Indonesia Lawyer Club (ILC) Towards Political Information Insight Among College Students of Communication on Tv One**

College students should have an active and responsible role in their own community. But sadly, today mostly they are not understand or even care about the important of social politics for their life in the future. TV One has a program called Indonesia Lawyers Club (ILC) as a talk show program that discusses various legal and political information for their audiens. This program involves Karni Ilyas as host also supported by informant from various elements who will freely tell of an issue that is being most discussed in the community and produced open discussion so that it becomes one of the programs favored by the people in Indonesia. The aim of the researcher in this research is to find out the effect of watching Indonesia Lawyers Club (ILC) towards political information insight among college students of communication on TV One. The type of this research was quantitative with a sample of 66 college students of communication science, data obtained from questionnaires and the data were analyzed by using simple linear regression analysis and calculating by SPSS 21 program. The results of the study concluded that there is an effect of watching the Indonesia Lawyers Club (ILC) on college students' cognitive insight, namely increasing knowledge and information, the causes of polemics, the situation, and the credibility of political information that occurs in Indonesia. There is an affective effect, namely feeling sad, happy, more concerned and angry about political problems that occur in Indonesia. ILC makes students conatively start following up to date political information, understands the government system, cares more and even registers themselves as members of organizations on campus. Overall, the effect of watching the Indonesia Lawyers Club (ILC) on Communication Science Students on TV One was 33.7%. If college students in watching ILC on tvOne increase, the insight into political information of Communication Science students will also increase.

Keywords: Influence of Watching, ILC, Political Information Insights, College Students

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Alhamdulillah rabbi' alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rakhmat dan karuniaNya kepada peneliti, sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Menonton Indonesia Lawyers Club (ILC) Terhadap Wawasan Informasi Politik Bagi Mahasiswa Komunikasi di TV One”, selanjutnya sholawat dan salam kepada junjungan alam Nabi besar Muhammad SAW, karena berkat usaha dan jerih payah beliau yang membela umat manusia hingga saat ini masih dapat terus mengejar ilmu pengetahuan.

Adapun yang menjadi tujuan dari penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi tugas serta untuk melengkapi syarat-syarat dalam mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam mensukseskan penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini peneliti ingin memberikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orangtua beserta seluruh keluarga besar yang tidak hentinya memberikan motivasi dan dukungan sehingga peneliti semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag., M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Nurdin, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dra. Atjih Sukaesih, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Darmawati, M.I.Kom selaku Pembimbing yang telah meluangkan banyak waktunya ditengah kesibukan, namun selalu memberikan dorongan dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyusunan arahan dan konsep penelitian, sehingga peneliti termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak Dr. Toni Hartono, S.Ag., M.Si, Bapak Dr. Muhammad Badri, SP., M.Si dan Ibu Dewi Soekartik, S.Sos., M.Sc selaku Dewan Tim Penguji yang telah memberikan kritik, saran, dan perbaikan yang sangat membangun agar skripsi ini menjadi jauh lebih baik lagi.
7. Bapak dan Ibu Seluruh Dosen di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Karyawan dan karyawan/i beserta seluruh staf Pegawai Tata Usaha Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Untuk selanjutnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan baik secara materi maupun penyajiannya. Untuk itu penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan tahap lanjutan dari skripsi. Semoga Allah membalas segala kebaikan dan skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi seluruh pihak.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Pekanbaru, 18 Oktober 2020

Peneliti,

ILHAM ZAHWA MADEW

NIM. 11443101174

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	3
C. Permasalahan	5
1. Identifikasi Masalah	5
2. Batasan Masalah	5
3. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
1. Tujuan Penelitian	5
2. Manfaat Penelitian	6
E. Sistematika Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori	8
1. Komunikasi Massa	8
2. Program	10
3. Televisi	14
4. Audiens Televisi	20
5. Pengaruh dari Tayangan Televisi	23
B. Kajian Terdahulu	28
C. Kerangka Pemikiran	29
D. Operasional Variabel	32
E. Hipotesis	33

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	34
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	34
C. Populasi dan Sampel	35
1. Populasi.....	35
2. Sampel	35
D. Sumber Data	36
1. Data Primer	36
2. Data Sekunder.....	36
E. Teknik Pengumpulan Data.....	37
1. Angket (<i>questioner</i>)	37
2. Dokumentasi	37
3. Observasi	38
F. Uji Kualitas Instrumen.....	38
1. Uji Validitas.....	38
2. Uji Reliabilitas	38
G. Uji Prasyarat Asumsi	39
1. Uji Normalitas.....	39
2. Uji Linearitas	39
H. Teknik Analisis Data	39
1. Uji t	40
2. Regresi Linear Sederhana	40
3. Koefisien Determinasi	41
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	42
A. Gambaran Umum TV One.....	42
B. Visi dan Misi TV One.....	43
C. Program Indonesia Lawyers Club (ILC)	43



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Hasil Penelitian	46
1. Menonton Indonesia Lawyers Club (X)	46
2. Wawasan Informasi Politik Mahasiswa Ilmu Komunikasi (Y).....	48
3. Hasil Uji Kualitas Instrumen	51
4. Hasil Uji Prasyarat Asumsi	54
5. Hasil Uji Hipotesis.....	55
B. Pembahasan	58
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	60

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

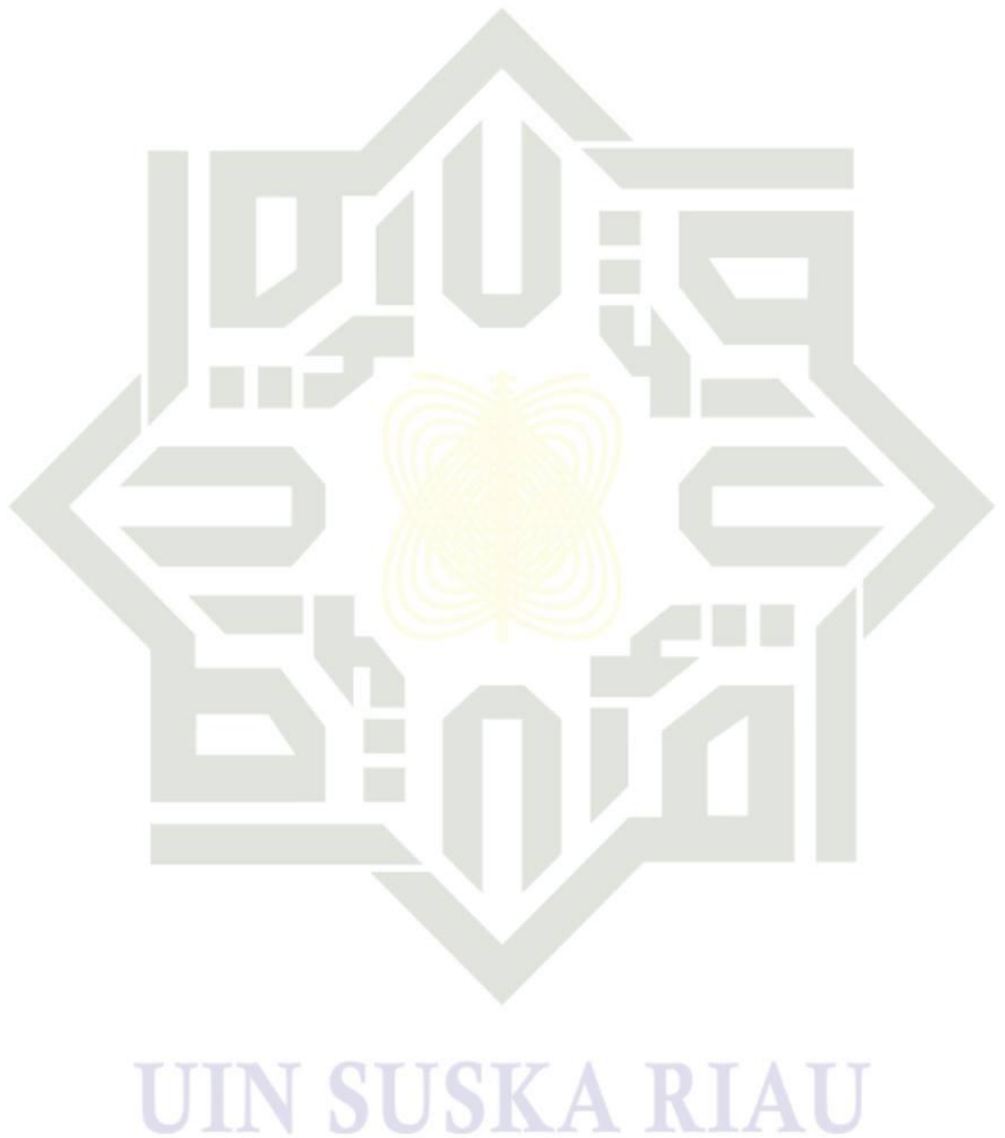
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Definisi Operasional	32
Tabel 4.1.	Akses Media Mahasiswa Ilmu Komunikasi	46
Tabel 4.2.	Frekuensi Menonton Mahasiswa Ilmu Komunikasi.....	47
Tabel 4.3.	Durasi Menonton Mahasiswa Ilmu Komunikasi	47
Tabel 4.4.	Orientasi menonton Mahasiswa Ilmu Komunikasi	48
Tabel 4.5.	Kontrol Media Mahasiswa Ilmu Komunikasi	48
Tabel 4.6.	Kognitif Mahasiswa Ilmu Komunikasi	49
Tabel 4.7.	Afektif Mahasiswa Ilmu Komunikasi	50
Tabel 4.8.	Konatif Mahasiswa Ilmu Komunikasi.....	51
Tabel 4.9.	Hasil Uji Validitas	52
Tabel 4.10.	Hasil Uji Reliabilitas	53
Tabel 4.11.	Hasil Uji Normalitas.....	54
Tabel 4.12.	Hasil Uji Linearitas.....	55
Tabel 4.13.	Hasil Uji t	56
Tabel 4.14.	Hasil Uji Regresi Linier Sederhana.....	57
Tabel 4.15.	Hasil Uji Koefisien Determinasi	58

DAFTAR GAMBAR

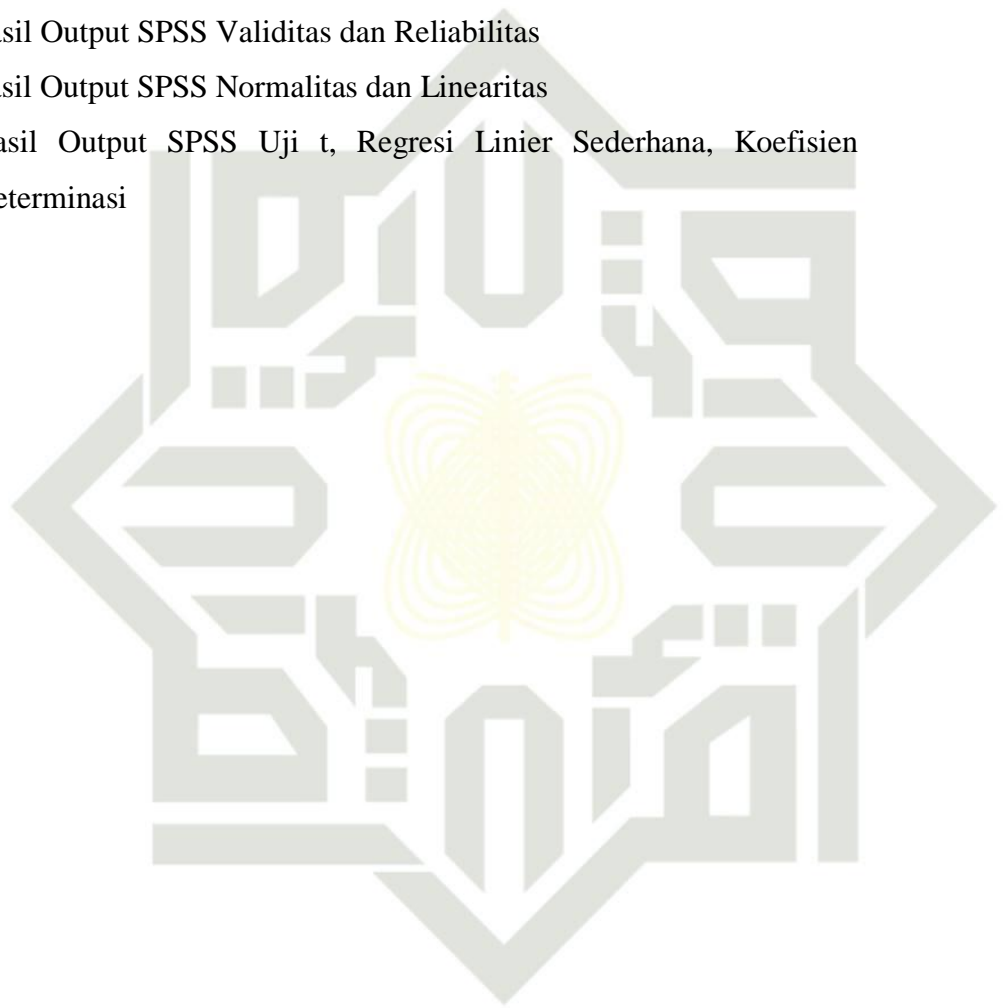
Gambar 2.1.	Skema Program TV	14
Gambar 2.2.	Kerangka Pemikiran	31



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Lembar Kuesioner
- Lampiran 2. Hasil Tanggapan Mahasiswa Terhadap Angket Menonton ILC
- Lampiran 3. Hasil Tanggapan Mahasiswa Terhadap Wawasan Informasi Politik
- Lampiran 4. Hasil Output SPSS Deskripsi
- Lampiran 5. Hasil Output SPSS Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 6. Hasil Output SPSS Normalitas dan Linearitas
- Lampiran 7. Hasil Output SPSS Uji t, Regresi Linier Sederhana, Koefisien Determinasi



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Televisi merupakan media elektronik yang memiliki fungsi sebagai sarana komunikasi, informasi, dan pendidikan. Masyarakat sudah tidak asing lagi dengan apa yang disebut televisi, mulai dari pedesaan hingga perkotaan. Televisi sudah menjadi kebutuhan pokok masyarakat modern akan informasi dan hiburan. Tak heran jika masyarakat semakin bergantung pada media elektronik ini. Penyiaran televisi adalah media komunikasi massa dengar pandang, yang menyalurkan gagasan dan informasi dalam bentuk suara dan gambar secara umum baik terbuka maupun tertutup, berupa program yang teratur dan berkesinambungan.¹

Stasiun-stasiun televisi pun saling bersaing dalam menyajikan berbagai tayangan unggulan untuk menggaet para pemirsanya. Berbagai tayangan dibuat indah dan semenarik mungkin guna meningkatkan rating acara, sehingga masyarakat pun semakin mengagumi televisi, mulai dari acara *talkshow*, musik komedi, berita tentang kehidupan para artis, sinetron, hingga acara mistis. Namun tanpa disadari tayangan-tayangan yang disajikan televisi tersebut memunculkan masalah dimana tayangan televisi mulai mengeksploitasi perempuan dan anak-anak hingga menyebabkan dampak negatif kepada masyarakat khususnya pada remaja. Sebagai wajah lain dari diskursus pengetahuan manusia, televisi juga berbias pada kematian moral sebuah generasi dengan menyebarkan sebanyak-banyaknya paham tentang kebebasan, seksisme, dan kekerasan.²

Fenomena tersebut menunjukkan bahwa media televisi memiliki dampak negatif pada kehidupan melalui unsur kekerasan, pornografi, dan penggunaan kata-kata kasar. Namun tidak melulu media menghadirkan sisi yang berdampak negatif pada kehidupan masyarakat pada umumnya dan remaja pada khususnya. Ada pula sisi lain dari media televisi yang menghadirkan tayangan yang bernilai

¹ Riswandi, *Dasar-Dasar Media Penyiaran*, (Yogyakarta, Graha Ilmu, 2009), h. 1

² Burhan Bungin, *Konstruksi Sosial Media Massa*, (Jakarta, Kencana, 2008), h. 61



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

edukatif, informatif seperti salah satunya adalah tayangan program Indonesia Lawyers Club di TV One.³

TV One mempunyai program acara yang bernama Indonesia Lawyers Club LLC yang dibawakan oleh pimpinan redaksi TV One sendiri yaitu Karni Ilyas. Indonesia Lawyers Club adalah sebuah program talkshow yang dikemas secara interaktif dan apik untuk memberikan pembelajaran hukum dan politik bagi para pemirsanya. Program ini selalu menghadirkan narasumber-narasumber utama dan melihat sebuah isu dari berbagai perspektif. Program ini memiliki salah satu kekuatan utama yang terletak pada Karni Ilyas sebagai pembawa acara sekaligus wartawan senior yang didukung oleh para narasumber dari berbagai unsur dengan bebas akan menceritakan kejadian demi kejadian dari sebuah isu yang sedang hangat diperbincangkan di masyarakat dan menghasilkan diskusi terbuka ini menjadi salah satu program yang digemari masyarakat Indonesia⁴.

Mahasiswa berperan aktif dan bertanggung jawab di negaranya sendiri. Namun sayangnya, para mayoritas mahasiswa saat ini tidak memahami atau bahkan tidak ingin mengetahui betapa pentingnya sosial politik bagi kehidupan masa depan, karena pada dasarnya anak muda atau mahasiswa ini sebenarnya adalah agen perubahan dan kontrol sosial.

Gerakan mahasiswa sebagai representasi pengetahuan politik mahasiswa juga dinilai kian degradasi yang dibuktikan dengan rendahnya peran mereka dalam mengawal dan mengoreksi kebijakan pemerintahan. Singkatnya, mahasiswa dianggap mulai sibuk dengan urusan pribadinya. Mahasiswa hanya kuliah dan tidak menjadi pusat gerakan yang selalu diposisi pengawas pemerintahan layaknya di masa lalu. Demikian juga pengetahuan mereka terhadap politik dianggap kian sempit bahkan cenderung apatis. Padahal apatisisme mereka berbahaya bagi kelanjutan politik bangsa Indonesia.⁵

Mahasiswa adalah titik awal, mereka diharapkan mampu melakukan segala hal yang bermanfaat untuk bangsa ini, dan tentunya Indonesia juga bergantung

³ Ibid, h.23

⁴ www.TVOnenews.tv/tentangkami/index.php/posting/3 diakses tanggal 18 Oktober 2018

⁵ Abdul Sair, *Kampus dan Degradasi Pengetahuan Politik Indonesia*, (Jurnal Sosiologi Pendidikan Humanis, Vol. 1, No. 1), h. 10.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal-hal kecil untuk kemajuan proses yang baik di masa depan, dan harus menentukan cara berpikir yang kritis. Jika suatu kekuasaan disalahgunakan dan tidak digunakan sebagaimana mestinya, politik juga akan menimbulkan masalah besar. Ini akan menimbulkan protes dari semua lapisan masyarakat. Misalnya di kalangan pelajar, mereka tidak hanya akan berdiam diri tentang masalah politik yang ada di Indonesia. Jika kita selalu memperhatikan apa yang terjadi di dunia politik Indonesia, maka akan semakin rumit. Namun, jika politik juga penting bagi Indonesia, maka politik juga akan memungkinkan mahasiswa berkembang lebih baik.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan makna dan kerancuan penafsiran, maka penulis memandang perlu adanya penjelasan judul sehingga maksud yang terkandung dalam penelitian ini akan memberikan batasan. Batasan dan bahasan yang dimaksud yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.⁶

2. Menonton

Menonton berarti aktivitas melihat sesuatu dengan tingkat perhatian tertentu. Menonton televisi adalah suatu tindakan yang tidak lepas dari dorongan masing-masing individu untuk menikmati apa yang ditayangkan oleh televisi. Dengan kata lain, tindakan menonton televisi adalah kesadaran seseorang terhadap sesuatu yang berhubungan dengan dorongan yang ada dalam diri individu sehingga seseorang memusatkan perhatiannya terhadap acara yang ditayangkan televisi dengan senang hati, serta perasaan puas

⁶ <https://kbbi.web.id/pengaruh> diakses tanggal 06 Juni 2020

sehingga pemirsa dapat menikmati apa yang ditayangkan oleh televisi.⁷

3. **Indonesia Lawyers Club**

Indonesia Lawyers Club disingkat ILC sebelumnya bernama (Jakarta Lawyers Club) adalah acara talkshow yang disiarkan di tv One. Acara ini menampilkan dialog mengenai masalah hukum dan kriminalitas selama 210 menit dan dipandu oleh Karni Ilyas. Acara ini disiarkan live setiap hari Selasa pukul 19:00 WIB dan siarang ulang pada hari Minggu pukul 19.30 WIB.⁸

4. **Wawasan**

Hasil tinjauan, pandangan dan pengamatan suatu bangsa dalam hidup bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara serta dalam hubungan antar negara yang merupakan hasil perenungan filsafat tentang diri dan lingkungan.⁹

5. **Informasi Politik**

Informasi adalah pesan (ucapan atau ekspresi) atau kumpulan pesan yang terdiri dari order sekuens dari simbol, atau makna yang dapat ditafsirkan dari pesan atau kumpulan pesan. Politik adalah hal yang berkaitan dengan penyelenggaraan pemerintahan dan negara.¹⁰

6. **Mahasiswa Ilmu Komunikasi**

Mahasiswa Ilmu Komunikasi yang kuliah di Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

7. **TV One**

Stasiun tvOne (sebelumnya Lativi) adalah stasiun televisi nasional di Indonesia dengan komposisi 70% berita sedangkan sisanya merupakan gabungan program olahraga dan hiburan.¹¹

⁷ Danim Sudarman. *Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 35

⁸ https://id.wikipedia.org/wiki/Indonesia_Lawyers_Club diakses tanggal 18 Oktober 2018

⁹ <https://kbbi.web.id/wawasan> diakses tanggal 06 Juni 2020

¹⁰ <https://id.wikipedia.org/wiki/Informasi/Politik> diakses tanggal 30 Mei 2020

¹¹ <https://id.wikipedia.org/wiki/tvOne> diakses tanggal 30 Mei 2020



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Rendahnya peran mahasiswa dalam mengawal dan mengoreksi kebijakan pemerintahan.
- b. Mahasiswa dianggap mulai sibuk dengan urusan pribadinya, sehingga pengetahuan mereka terhadap politik dianggap kian sempit bahkan cenderung apatis.

2. Batasan Masalah

Agar tidak terjadi perluasan masalah, maka penulis hanya membatasi permasalahan yang akan diteliti yaitu mengenai “Pengaruh Menonton Indonesia Lawyers Club (ILC) terhadap wawasan Informasi Politik Bagi Mahasiswa Ilmu Komunikasi di TV One”.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah di paparkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana intensitas mahasiswa Ilmu Komunikasi dalam menonton Indonesia Lawyers Club (ILC) di TV One?
- b. Bagaimana pengaruh Menonton Indonesia Lawyers Club (ILC) terhadap wawasan Informasi Politik Bagi Mahasiswa Ilmu Komunikasi di TV One?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh menonton Indonesia Lawyers Club (ILC) terhadap wawasan informasi politik bagi Mahasiswa Ilmu Komunikasi di TV One.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Shale Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Diharapkan bahwa seluruh tahapan penelitian serta hasil penelitian yang diperoleh dapat memperluas wawasan pembaca serta penulis.
- 2) Diharapkan pembaca mendapatkan pengetahuan empirik mengenai pengaruh menonton Indonesia Lawyers Club (ILC) terhadap wawasan informasi politik bagi Mahasiswa Ilmu Komunikasi di TV One.

b. Manfaat Akademis

- 1) Diharapkan bahwa hasil penelitian dapat dijadikan rujukan dalam meningkatkan pemahaman hukum pembaca.
- 2) Diharapkan bahwa hasil penelitian juga berguna bagi mahasiswa yang melakukan kajian terhadap pengaruh menonton Indonesia Lawyers Club (ILC) terhadap wawasan informasi politik bagi Mahasiswa Ilmu Komunikasi di TV One.

E. Sistematika Penulisan

Agar penulisan ini lebih terarah, maka disusun sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah, rumusan-rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini akan diuraikan tentang landasan teori, kajian terdahulu, definisi konsep dan operasional variabel dan hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang metode dan pendekatan riset, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik validitas data dan teknik analisis data.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang sejarah ILC, deskripsi program ILC dari stasiun tvOne.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan tentang bagaimana pengaruh menonton Indonesia Lawyers Club (ILC) terhadap wawasan informasi politik bagi Mahasiswa Ilmu Komunikasi di TV One.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran mengenai bagaimana pengaruh menonton Indonesia Lawyers Club (ILC) terhadap wawasan informasi politik bagi Mahasiswa Ilmu Komunikasi di TV One..

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

Dalam menjelaskan atau memaparkan tujuan penelitian ini, maka penulis perlu memberikan sebuah teori dan ketentuan-ketentuan beserta aturan-aturan yang memberikan solusi berkaitan dengan masalah - masalah penelitian ini yang telah dirumuskan diatas, agar memberikan suatu pemecahan penelitian dan menganalisa data dengan jelas. Kajian teori ini adalah gambaran terhadap seperangkat kumpulan konsep/ konstruk, defenisi, dan porposisi yang terkait secara sistematis untuk menjelaskan dan memprediksi tentang suatu fenomena/gejala.

1. Komunikasi Massa

Penelitian ini berkaitan dengan televisi dan pola terpaan media kepada komunikan. Penelitian ini mengkaji tentang apakah terdapat hubungan menonton sebuah acara dengan tingkat pemahaman hukum. Seperti halnya pembentukan atau perubahan sikap yang sering kali bukan merupakan tujuan utama seorang dalam mengkonsumsi media.

Media massa sendiri dalam kajian komunikasi massa sering di pahami sebagai perangkat-perangkat yang diorganisir untuk berkomunikasi secara terbuka dan berjarak kepada khalayak luas dalam waktu yang singkat. Definisi dari komunikasi massa dikemukakan oleh Bittner yang mendefinisikan komunikasi massa sebagai pesan yang di komunikasi kan melalui media massa pada sejumlah orang. Dengan penjelasan yang lebih sederhana, komunikasi massa adalah komunikasi melalui media massa yakni surat kabar, radio, televisi, internet dan sebagainya.¹²

Kajian komunikasi massa tentu saja selalu berhubungan dengan perkembangan komunikasi massa, kerna itulah komunikasi massa menjadi kajian

¹² Fajar Junaedi, *Jurnalisme Penyiaran dan Reportase Televisi*, (Yogyakarta: Kencana, 2007), h.14



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dan ilmu komunikasi yang paling menarik. Sebab utama yang menajadikan kajian komunikasi massa menjadi kajian yang selalu menarik adalah perkembangan media massa yang mengalami perkembangan pesat dewasa ini serta semakin tergantungnya manusia dengan keberadaan media massa.¹³

Teori komunikasi massa menjelaskan fenomena media massa sebagai suatu proses, yaitu bagaimana proses berjalannya pesan, efek pesan kepada penerima (masyarakat) dan umpan balik yang diberikan. Menurut Stanley J. Baran, teori komunikasi massa juga terbuka terhadap perubahan paradigma yang disebabkan tiga faktor yaitu kemajuan teknologi dan munculnya media baru, keinginan untuk melakukan pengawasan terhadap munculnya media baru, dan masyarakat di negara demokrasi yang mengakui adanya pluralisme. Perubahan paradigma sebagai akibat dari ketiga faktor tersebut telah menghasilkan empat periode atau era perkembangan teori komunikasi massa yaitu era teori masyarakat massa, era perspektif ilmu pengetahuan, era teori efek terbatas, dan era teori kebudayaan.¹⁴

a. Era Teori Masyarakat Massa

Pada era teori masyarakat massa ditandai dengan munculnya sejumlah media massa penting dan berpengaruh. Periode ini ditandai dengan perubahan sosial yang signifikan yaitu tumbuhnya industrialisasi dan urbanisasi. Teori masyarakat massa adalah contoh dari suatu teori besar atau paradigma yang dirumuskan guna menggambarkan seluruh aspek dari gejala yang ada. Pada era ini muncul teori stimulus respon (S-R) atau disebut juga Teori Jarum Hypodermik atau Teori Peluru Ajaib, dimana para peneliti meyakini individu dipengaruhi secara langsung oleh pesan media. Media massa dinilai sangat berkuasa dalam membentuk opini publik karena hanya melibatkan dua komponen, yaitu media massa dan penerima pesan, yaitu khalayak.

b. Era Perspektif Ilmu Pengetahuan

Pada era perspektif ilmu pengetahuan ditandai dengan berbagai penelitian ilmiah di bidang komunikasi massa. Jika pada era sebelumnya

¹³ *Ibid*, h. 20

¹⁴ Morissan, *Teori Komunikasi Massa*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), h. 16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

teori-teori disusun berdasarkan pengamatan saja, maka pada era ini teori disusun setelah didahului penelitian. Muncul Teori Lazarsfeld atau yang disebut dengan hipotesis aliran dua langkah mengenai media massa dan pengaruh personal. Setelah sebelumnya Paul Lazarsfeld mengkritik teori masyarakat massa, dimana menurutnya orang tetap dapat membuat pilihan terhadap media massa yang ingin digunakannya.

c. Era Teori Efek Terbatas

Lalu pada era teori efek terbatas merupakan periode munculnya teori komunikasi massa yang menyatakan bahwa media massa memiliki efek yang terbatas. Umpan balik mulai muncul dalam teori komunikasi massa yang dikemukakan Melvin DeFleur yang menilai umpan balik yang diterima komunikator dalam komunikasi massa masih bersifat terbatas. Pada era ini muncul teori disonansi atau perubahan sikap.

d. Era Teori Kebudayaan

Perkembangan yang muncul setelah efek terbatas adalah era teori kebudayaan, dimana pada era ini ditandai dengan munculnya pemikiran yang menerima dan mengakui potensi efek media massa yang besar, namun audien yang terlibat dalam komunikasi massa tersebut bebas menentukan potensi efek yang akan diterimanya. Teori komunikasi yang menggambarkan pesan dan efek sebagai hasil negosiasi ini disebut teori kebudayaan atau kultural.

2. Program Siaran

Program siaran dapat didefinisikan sebagai satu bagian atau segmen dari isi siaran radio maupun televisi secara keseluruhan. Sehingga memberikan pengertian bahwa dalam siaran keseluruhan terdapat beberapa program yang diudarkan¹⁵. Program televisi ialah bahan yang telah disusun dalam satu format sajian dengan

¹⁵ Hidajanto Jamal dan Andi Fachruddin, *Dasar-Dasar Penyiaran, Sejarah, Organisasi, Operasional dan Regulasi*, (Yogyakarta: Kencana, 2011), h. 149

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

unsur video yang ditunjang unsur audio yang secara teknis memenuhi persyaratan layak siar serta telah memenuhi standar estetika dan artistik yang berlaku.¹⁶

Stasiun televisi setiap harinya menyajikan berbagai program yang jumlahnya sangat banyak dan jenisnya sangat beragam. Pada dasarnya apa saja yang bisa dijadikan program untuk ditayangkan di televisi selama program itu menarik dan disukai audiens serta tidak bertentangan dengan norma dan hukum yang berlaku. Pengelola stasiun penyiaran dituntut untuk memiliki kreatifitas seluas mungkin untuk menghasilkan berbagai program yang menarik. Kata “program” sendiri berasal dari kata dalam bahasa Inggris *programme* atau program yang berarti acara atau rencana. Program adalah segala hal yang ditampilkan oleh stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan audiennya.

Program atau acara yang disajikan adalah faktor yang membuat audiens tertarik untuk mengikuti siaran yang dipancarkan stasiun penyiaran apakah itu radio atau televisi. Dalam buku Morissan mengatakan program dapat dianalogikan dengan produk atau barang atau pelayanan yang dijual kepada pihak lain, dalam hal ini adalah audiens dan pemasang iklan. Dalam sebuah televisi terdapat bagian yang mengatur berbagai hal mengenai program yang disebut departemen program. Bagian ini bertanggung jawab untuk merencanakan program atau acara apa saja yang akan disajikan kepada khalayak selama satu periode tertentu. Bagian program bertugas merencanakan, memilih, dan menyusun acara. Membuat rencana siaran berarti membuat konsep acara yang akan disuguhkan kepada audiens.

Stasiun televisi setiap harinya menyajikan berbagai jenis program yang jumlahnya sangat banyak dan jenisnya beragam. Berbagai jenis program itu dapat dikelompokkan menjadi dua bagian berdasarkan jenisnya, yaitu:¹⁷

1) Program Informasi

Program informasi di televisi, sesuai dengan namanya, memberikan banyak informasi untuk memenuhi rasa ingin tahu penonton terhadap sesuatu hal. Program informasi adalah segala jenis siaran yang bertujuan

¹⁶ Sutisno, *Pedoman Praktis Penulisan Skenario Televisi dan Video*, (Jakarta: PT Grasindo, 1993), h. 9

¹⁷ *Ibid*, hlm. 207

untuk memberikan tambahan pengetahuan (informasi) kepada khalayak audien. Daya tarik dari program ini ialah informasi dan sekaligus menjadi nilai jual kepada audien. Program informasi tidak selalu berita, tetapi segala bentuk penyajian informasi termasuk *talk show* (perbincangan), misalnya wawancara dengan artis. Program informasi dapat dibagi menjadi dua bagian besar, yaitu:¹⁸

a) Berita Keras (*Hard News*)

Berita keras atau *Hard News* adalah segala informasi penting dan menarik yang harus segera disiarkan oleh media penyiaran karena sifatnya yang harus segera ditayangkan agar dapat diketahui khalayak *audience* secepatnya. *Hard News* dapat berupa *straight news*, *features*, *infotainment*. Berita telah menjadi bagian yang tidak bisa dilepaskan dari kehidupan manusia.¹⁹

b) Berita Lunak (*Soft News*)

Soft news adalah segala informasi yang penting dan menarik yang disampaikan secara mendalam namun tidak bersifat harus segera ditayangkan. Program yang termasuk dalam kategori ini adalah *current affairs*, *magazine*, dokumenter dan *talkshow*.

2) Program Hiburan

Program hiburan adalah segala bentuk yang bertujuan untuk menghibur audien dalam bentuk musik, lagu, cerita, dan permainan. Program yang termasuk dalam kategori hiburan adalah drama, permainan (*game*), musik, dan pertunjukan.²⁰

a) Permainan

Permainan adalah suatu bentuk program yang melibatkan sejumlah orang baik secara individu maupun secara kelompok yang saling bersaing untuk mendapatkan atau memperebutkan sesuatu. Program ini dirancang untuk melibatkan *audience* dan pada umumnya dibagi menjadi tiga jenis yaitu kuis, ketangkasan, dan *reality show*.

¹⁸ *Ibid*, hlm. 91

¹⁹ Fajar Junaedi, *Jurnalisme Penyiaran dan Reportase Televisi*, (Jakarta: Kencana, 2007), h. 1

²⁰ *Ibid*, hlm. 93

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Program permainan biasanya membutuhkan biaya produksi yang relatif rendah namun menjadi acara televisi yang sangat digemari.

b) *Quiz Show*

Quiz Show adalah program permainan yang melibatkan beberapa peserta dengan dipandu oleh seorang pembawa acara yang saling berinteraksi dalam bertanya dan menjawab suatu soal. Pada program permainan ini lebih menekankan pada kemampuan intelektualitas. Permainan ini biasanya melibatkan peserta pada kalangan orang biasa atau kelompok masyarakat, namun terkadang pengelola program dapat menyajikan acara khusus yang melibatkan selebritis.

c) *Ketangkasan*

Pada jenis program ini peserta harus lebih menunjukkan kemampuan fisik atau ketangkasnya untuk melewati suatu halangan atau rintangan atau melakukan suatu permainan yang membutuhkan perhitungan dan strategi. Permainan ini terkadang juga menguji pengetahuan umum peserta.

d) *Reality Show*

Sesuai dengan namanya, maka program ini mencoba menyajikan suatu situasi seperti konflik, persaingan, atau hubungan berdasarkan realitas yang sebenarnya. Dengan kata lain program ini menyajikan suatu keadaan yang nyata (riil) dengan cara yang sealamiah mungkin tanpa rekayasa. Tingkat realitas yang disajikan program *reality show* ini bermacam-macam. Mulai dari yang betul-betul realistis misalnya *hidden camera* hingga yang terlalu direkayasa namun tetap menggunakan nama *reality show*.

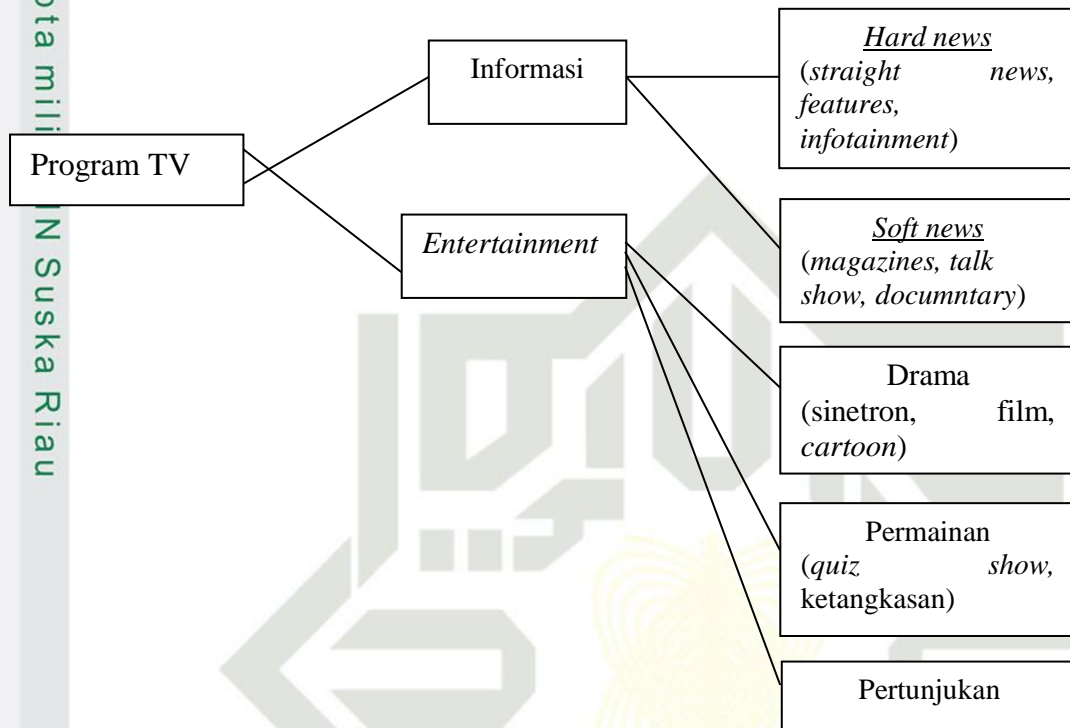
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2.1
Skema Program TV



3. Televisi

Siaran televisi pertama kali di Indonesia diperkenalkan pada tahun 1962, ketika Indonesia mendapat kehormatan untuk menyelenggarakan pesta olahraga Asian Games di Jakarta. Saat itu, masyarakat Indonesia disugahi tontonan realita yang memukau. Meskipun hanya siaran hitam putih, namun siaran pertama kali televisi di Indonesia itu menjadi momentum yang bersejarah. Sementara puncak ketenaran (*booming*) televisi di Indonesia sendiri di mulai tahun 1992 ketika RCTI mulai mengudara dengan bantuan *decoder* (alat pemancar).²¹ Saat ini di Indonesia sudah mengudara satu televisi pemerintah yakni TVRI, dan beberapa televisi swasta, antara lain SCTV, MNC, ANTV, Indosiar, Metro TV, Trans TV,

²¹ Askurifai Baksin, *Jurnalistik Televisi: Teori dan Praktek*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2006), h. 12-13



Trans 7, TVOne, Global TV, serta televisi lokal seperti JTV, SBO, TV9, dan lain-lain.

Dalam bahasa Inggrisnya Televisi ini disebut dengan : *Television*. Istilah “*Television*” berasal dari perkataan Yunani *Tele* artinya *far off*, jauh. Ditambah dengan *Vision* yang berasal dari bahasa latin *vision*, yang artinya *to see*, melihat. Jadi artinya secara harfiah, melihat jauh. Ini sesuai dengan existensi dari pada siaran TV dari Jakarta, kita bisa lihat di rumah kita di Bandung. Media komunikasi jarak jauh dengan penayangan gambar dan pendengaran suara, baik melalui kawat maupun secara elektronmagnetik tanpa kawat. (Berasal dari bahasa Yunani “*tele*” yang berarti jauh dan “*vision*” yang berarti penglihatan).²²

Dapat di jelaskan pula secara rinci dalam bahasa yunani yaitu *television* (Tel = jauh dan *Vision* = gambar). Bahasa Jerman *fernsehen* (*Fern*= jauh dan *Sehen* = melihat). Diartikan mengajak pemirsa melihat peristiwa atau kejadian yang jaraknya berjauhan akan tetapi bersamaan waktunya.²³

Adapun menurut kamus bahasa indonesia populer, televisi adalah pesawat yang dapat menangkap siaran gambar dan suara dari pemancar.²⁴ Menurut kamus WJS Purwodarminto, pengertian program adalah acara, sementara kamus *Webster International* lebih merinci lagi, yakni: Program adalah suatu jadwal (*schedule*) atau perencanaan untuk ditindak lanjuti dengan penyusunan “butir” siaran yang berlangsung sepanjang siaran itu berada di udara.

Peran positif media televisi umumnya menganggap bahwa media massa televisi mampu memproduksi pesan jauh lebih besar (jutaan kali lipat) dibandingkan dengan produksi pesan yang dilakukan oleh entitas lain, seperti kelompok sosial, komunitas maupun organisasi bisnis.²⁵

Disamping itu, penyiaran dipahami sebagai alat penerusan gambaran-gambaran tentang barang dari produsen ke konsumen, dan sebagai cara untuk menciptakan pengalaman bersama bagi jutaan orang yang tinggal bersama dalam

²² <http://filmdokumenteryoki.multiply.com/journal/item/8> diakses tanggal 18 Oktober 2018

²³ <http://lilikblock.wordpress.com/2008/04/06/pengertian-tv/> diakses tanggal 18 Oktober 2018

²⁴ Bambang Marhijanto, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Populer*, (Surabaya: Bintang Timur, 1995), h. 540

²⁵ Redi Panuju, *Sistem Penyiaran Indonesia*, (Yogyakarta: Kencana, 2015), h. 40

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



komunitas atau Negara. Untuk itu, televisi merupakan medium ritual dimana muncul perasaan adanya komunikasi lebih penting dari pesannya. Sistem penyiaran diberbagai Negara menjadi objek kajian sering makin signifikannya peran radio dan televisi.²⁶

Secara teknis penyiaran televisi, program televisi (*television programming*) diartikan sebagai penjadwalan atau perencanaan siaran televisi dari hari ke hari (*horizontal programming*) dan dari jam ke jam (*vertical programming*) setiap harinya. Dalam media radio terdapat perbedaan arti kata yang jelas antara “program” dan “programa”. Programa di dunia radio berarti acara, sementara yang dimaksudkan dengan program adalah susunan kesatuan acara dalam sehari. Media televisi hanya mengistilahkan programming atau pemrograman.²⁷

Kata televisi terdiri dari kata *tele* yang berarti “jarak” dalam bahasa Yunani dan kata *visi* yang berarti “citra atau gambar” dalam bahasa Latin. Jadi, kata televisi berarti suatu sistem penyajian gambar berikut suaranya dari suatu tempat yang berjarak jauh.²⁸

Pendapat lain menyebutkan, televisi dalam bahasa Inggris disebut *television*. Televisi terdiri dari istilah *tele* yang berarti jauh dan *visi* (*vision*) yang berarti penglihatan.²⁹ Televisi adalah media pandang sekaligus media dengar (*audio-visual*). Ia berbeda dengan media cetak yang lebih merupakan media pandang. Orang memandang gambar yang ditayangkan di televisi, sekaligus mendengar atau mencerna narasi atau narasi dari gambar tersebut.³⁰

Penyiaran televisi pertama, dilakukan pada tahun 1928 secara terbatas ke rumah tiga orang eksekutif general electric, menggunakan alat yang sangat sederhana.³¹ Televisi merupakan salah satu bentuk media sebagai alat komunikasi massa. Komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang. Media komunikasi yang termasuk massa yaitu

²⁶ Masduki, *Regulasi Penyiaran Dari Otoriter ke Liberal*, (Yogyakarta: Lkis, 2007), h. 7

²⁷ RM Soenarto, *Programa Televisi Dari Penyusun Sampai Pengaruh Siaran*, (Jakarta: FEV-IKJ Press, 2007), h. 1-2

²⁸ *Ibid*, h. 1

²⁹ *Ibid*, h. 174

³⁰ Adi Badjuri, *Jurnalistik Televisi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), h. 39

³¹ Muhammad Mufid, *Komunikasi dan Regulasi Penyiaran*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 29

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



radio siaran, televisi, film yang dikenal sebagai media elektronik, serta surat kabar dan majalah yang keduanya termasuk media cetak.³²

Media televisi lahir karena perkembangan teknologi. Bermula dari ditemukannya *electrische teleskop* sebagai perwujudan gagasan seorang mahasiswa dari Berlin (Jerman Timur) yang bernama Paul Nipkov, untuk mengirim gambar melalui udara dari satu tempat ke tempat lain dengan menggunakan kepingan logam atau disebut dengan teleskop elektrik dengan resolusi 18 garis. Temuannya disebut cikal bakal lahirnya televisi. Karena ketekunannya Paul Nipkov akhirnya menemukan sebuah alat yang kemudian disebut “Jantra Nipkov” atau disebut juga “Nipkov Sheibu”, hal ini terjadi antara tahun 1883-1884. Akhirnya Nipkov diakui sebagai bapak televisi.³³

Penyiaran/ siaran sebagai *output* media radio/ televisi memiliki fungsi yang sama dengan media massa lainnya, yaitu fungsi mendidik, menginformasikan, menghibur, mempromosikan, menjadi agen perubahan sosial, dan melakukan kontrol sosial, serta mentransfer nilai-nilai budaya³⁴.

Menjadwalkan program siaran tidak semudah yang dibayangkan, mengingat penata program harus jeli memperhatikan apa yang disenangi penonton, selain kapan penonton biasa duduk di depan pesawat televisi. Karena itu, untuk menyusun program siaran diperlukan system pemrograman siaran. Dengan sistem itu diharapkan acara-acara yang hadir di layar televisi dapat membuat asik penonton, dapat disenangi penonton, bahkan syukur-syukur bisa menjadi panutan penonton. Adapun berbagai istilah-istilah yang sering dipergunakan dalam program siaran. Istilah-istilah itu sebagai berikut:³⁵

- 1) Siaran, mata acara atau rangkaian mata acara berupa pesan-pesan dalam bentuk suara, gambar, atau suara dan gambar, yang dapat didengar dan atau dilihat oleh khalayak dengan pesawat penerima siaran televisi dengan atau tanpa alat bantu.

³² Rema Karyanti S. *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2005), hlm. 3

³³ Kuswandi Wawan, *Komunikasi Massa, Sebuah Analisis Media Televisi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hlm. 5-6

³⁴ Riswandi, *Dasar-Dasar Penyiaran*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), h. 13

³⁵ *Ibid*, hlm.24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Saifur Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Saifur Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Penyiaran, seluruh kegiatan yang memungkinkan terselenggaranya siaran radio dan atau televisi, yang meliputi idliil, perangkat lunak, dan perangkat keras melalui sarana pemancar atau sarana transmisi didarat atau diantariksa dengan menggunakan gelombang elektromagnetik atau transmisi kabel, serat optik, atau media lainnya. Dipancarluaskan untuk dapat diterima oleh khalayak dengan pesawat penerima siaran radio dan atau pesawat penerima siaran televisi dengan alat bantu.
- 3) Pola Acara, susunan mata acara yang memuat penggolongan, jenis, hari, waktu, dan lamanya serta frekuensi siaran setiap mata acara dalam suatu periode tertentu sebagai panduan dalam penyelenggaraan siaran.
- 4) Acara Siaran, program siaran, jadwal, rencana siaran dari hari ke hari dan dari jam ke jam.
- 5) Format Acara, presentasi suatu program siaran, misalnya format *talk show*, format *reportase*, *features*, *variety show*, musik, sinetron drama, acara komedi, klips video, dan seterusnya.
- 6) Kelompok acara, sejumlah acara menurut jenis pengelompokan acara. Jenis pengelompokan acara di Indonesia berpedoman pada klasifikasi UNESCO, yang pengelolaannya didasari oleh maksud dan tujuan acara-acara siaran. Pembagian itu meliputi pemberitaan dan penerangan, pendidikan, kebudayaan, dan hiburan.
- 7) Judul Acara, nama (*title*) dari satu mata acara misalnya mamah dedeh dan lain-lain.

Adapun stasiun penyiaran terdiri dari sebagai berikut:

1) Stasiun swasta

Stasiun swasta didirikan bersifat komersial dengan tujuan mengejar keuntungan yang sebagian besar besar dari penayangan iklan dan juga usaha sah lainnya yang terkait dengan penyelenggara penyiaran. Stasiun swasta diselenggarakan melalui sistem terrestrial atau melalui sistem satelit secara analog atau digital. Stasiun swasta dapat pula melaksanakan siaran dengan saluran multipleksing. Penyiaran multipleksing adalah penyiaran dengan menggunakan satu channel, namun mampu menampilkan lebih dari satu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

program pada saat yang bersamaan³⁶.

2) Stasiun berlangganan

Stasiun berlangganan muncul sebagai akibat kebutuhan konsumen terhadap penerimaan sinyal televisi yang lebih baik. Sistem televisi kabel terdapat tiga komponen utama yang bekerja, yaitu; 1) CSO atau *headend*; 2) sistem distribusi; dan 3) saluran rumah. CSO terdiri atas antena dan sejumlah peralatan penerima yang berfungsi menangkap sinyal dari stasiun televisi yang lokasinya jauh dari CSO. Sistem distribusi merupakan jaringan kabel yang menyalurkan sinyal kepada para pelanggan. Jaringan kabel terdiri atas jaringan kabel utama (*trunk*) dan kabel cabang (*feeder*) yang kesemuanya dapat ditanam di tanah atau digantung di tiang. Pada titik-titik tertentu di sepanjang jalur distribusi dipasang amplifier yang berfungsi sebagai penguat sinyal. Saluran rumah merupakan kabel yang menghubungkan antara kabel *feeder* dengan rumah pelanggan. Kabel saluran rumah ini terdiri atas dua tipe, yaitu kabel satu arah (sinyal berjalan satu arah dari CSO ke rumah pelanggan) dan kabel dua arah (sinyal berjalan dua arah dari CSO ke pelanggan dan kembali ke CSO).³⁷

3) Stasiun komunitas

Stasiun penyiaran komunitas harus berbentuk badan hukum Indonesia, didirikan oleh komunitas tertentu, bersifat independen dan tidak komersial dengan daya pancar rendah, luas jangkauan wilayahnya terbatas secara untuk melayani kepentingan komunitasnya. Dengan kata lain, stasiun ini didirikan tidak untuk mencari keuntungan atau tidak menjadi bagian perusahaan yang mencari keuntungan semata³⁸.

4) Stasiun publik

Stasiun penyiaran publik berbentuk badan hukum yang didirikan oleh negara, bersifat independen, netral, tidak komersial, dan berfungsi memberikan layanan untuk kepentingan masyarakat. Stasiun penyiaran

³⁶ Morissan, *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, (Jakarta, Keajaiban, 2011) 104.

³⁷ *Ibid*, 105.

³⁸ *Ibid*, 106



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

public terdiri atas Radio Republik Indonesia (RRI) dan Televisi Republik Indonesia (TVRI) yang stasiun pusat penyiarannya berada di ibu kota Negara. Sumber pembiayaan media penyiaran publik di Indonesia berasal dari: iuran penyiaran yang berasal dari masyarakat, Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) atau Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), sumbangan masyarakat, dan siaran iklan.³⁹

3) Stasiun asing

Stasiun penyiaran asing adalah lembaga penyiaran yang didirikan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan luar negeri dan berpusat di luar negeri. Peraturan di Indonesia melarang pendirian stasiun penyiaran asing di Indonesia. Stasiun asing dapat melakukan siaran, yaitu kegiatan siaran secara tidak tetap atau kegiatan jurnalistik di Indonesia dengan izin pemerintah. Stasiun penyiaran asing yang melakukan kegiatan siaran secara tidak tetap dari Indonesia dapat membawa perangkat pengiriman dan penerima siaran setelah memperoleh izin pemerintah⁴⁰

4. Audiens Televisi

Audiens televisi adalah pendengar dan melihat dari layar televisi itu sendiri atau yang terjadi sasaran komunikasi televisi adalah siaran tersebut. *Audiens* memiliki bermacam-macam konsep, dimana konsep tersebut dapat mudah dimengerti dalam kaitannya dengan dalil awal tentang dikualitasnya.

Audiens adalah sekumpulan orang yang menjadi pembaca, pendengar, pemirsa diberbagai media, dengan pengertian seperti itu, tampaknya akan kecil cakupan yang tersedia bagi berbagai teori *audiens* lainnya. Sekalipun demikian art yang nampaknya sederhana itu mengandung berbagai cara yang berbeda untuk mengkaji kumpulan dan variasi itu sepanjang waktu dan diantara berbagai tempat dalam realitas dan konsepsi *audiens*.⁴¹

Dengan kata lain, yang dimaksud *audiens* untuk televisi adalah pendengar. Sementara sifat *audiens* adalah karakter yang dimiliki *audiens*, dimana setiap

³⁹ *Ibid*, 108

⁴⁰ *Ibid*, 109

⁴¹ Dennis McQuail, *Teori Komunikasi Massa*, (Jakarta, Erlangga, 1998), 185



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

audiens memiliki karakter atau sifat yang berbeda-beda. Sasaran komunikasi massa melalui media televisi siaran komunikasi dapat dikatakan efektif apabila penyiar mampu membuat *audiens* terpicat perhatiannya, tertarik terus minatnya, mengerti, tergerak hatinya dan melakukan kegiatan apa yang diinginkan *audiens* tersebut.

Berikut ini adalah sifat-sifat *audiens* televisi yang turut menentukan gaya bahasa.⁴²

1) Heterogen

Heterogen adalah salah satu sifat yang dimiliki *audiens*, banyak *audiens* yang memiliki sifat *heterogen*, *audiens* yang memiliki sifat *heterogen* dapat ditemui diberbagai tempat, seperti dikota, didesa, dirumah, di pos tentara, asrama, warung kopi dan sebagainya. *Audiens* yang memiliki sifat heterogen berbeda dalam jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan dan taraf kebudayaan.

Sebagai seorang penyiar kita harus mampu mengenali sifat-sifat *audiens* kita, hal ini dapat kita ketahui dari pengalaman, keinginan, dan kebiasaan *audiens*. Seperti telah dikatakan bahwa *audiens* tidak mungkin meminta kepada pembicara untuk mengulangi sesuatu perkataan atau kalimat yang ia tidak mengerti. Hal ini disebabkan karena *audiens* tidak dapat melihat sipembicara dan sipembicara juga tidak melihat *audiens*. karena pembicara tidak dapat melihat *audiens* jadi pembicara tidak dapat mengetahui reaksi *audiens* saat pembicara menyampaikan pesan kepada *audiens*. Lain hal nya dengan hadirin dalam suatu pertemuan, hadirin yang mengangguk dapat dimengerti oleh pembicara sebagai tanda bahwa mereka setuju dengan uraian si pembicara dan saat hadirin menggelengkan kepada pembicara berarti tidak setuju terhadap hal yang disampaikan pembicara, mengerutkan kening berarti tidak mengerti, mengantuk berarti isi uraian tidak menarik. Endang, Tidak demikian halnya dengan *audiens* radio yang berada dirumah-rumah.⁴³

⁴² *Ibid*, 189

⁴³ Sutisno, *Pedoman Praktis Penulisan Skenario Televisi dan Video*, (Jakarta: PT Grafindo, 1993) 9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Pribadi

Pribadi adalah salah satu sifat dari *audiens* dimana sifat ini berbeda dengan sifat *heterogen*, sifat *heterogen* terdapat di berbagai tempat sedangkan sifat *audiens* pribadi umumnya dirumah-rumah, dengan demikian penyampaian informasi kepada *audiens* yang memiliki sifat pribadi akan lebih mudah untuk dimengerti oleh *audiens*. Seperti telah diterangkan dimuka. Dalam hal seperti itu tentu membuat penyiar berbicara dengan semangat dan berapi-api saat menyampaikan informasi kepada *audiens*.⁴⁴

3) Aktif

Pada awalnya para ahli komunikasi mengira bahwa *audiens* radio sifatnya pasif, ternyata tidak demikian, hal ini terbukti dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wilbur schramm, paul lazarsfeld dan Raymond Bauer. Mereka berpendapat bahwa *audiens* sebagai sasaran komunikasi massa jauh dari pada pasif, *audiens* bersikap aktif apabila mereka menemukan sesuatu yang menarik dari sebuah stasiun radio, mereka akan aktif berfikir, aktif melakukan *interfrestasi*. Mereka akan bertannya-tanya pada dirinya, apakah yang diungkapkan oleh seorang penyiar atau seorang penceramah radio atau pembaca berita benar atau tidak.⁴⁵

4) Selektif

Audiens dikatakan memiliki sifatnya selektif apabila ia dapat memilih program radio siaran yang mereka sukai. Dengan memutar knop jarum gelombang pada pesawat radionya, *audiens* dapat mencari apa yang disenanginya, baik prorama musik maupun uraian atau drama, siaran dalam negeri ataupun luar negeri. Khalayak audien umum memiliki sifat yang sangat heterogen, maka akan sulit bagi media penyiaran untuk melayani semuanya.⁴⁶

⁴⁴ *Ibid*, hlm. 88

⁴⁵ *Ibid*, hlm. 90

⁴⁶ *Ibid*, hlm. 179



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

5. Pengaruh dari Tayangan Televisi

Sesuai dengan Undang - Undang Penyiaran nomor 24 tahun 1997, bab II pasal 43, bahwa penyiaran bertujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan sikap mental masyarakat Indonesia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa, dan membangun masyarakat adil dan makmur. Jadi sangat jelas tujuan secara umum adanya televisi di Indonesia sudah diatur dalam Undang-Undang Penyiaran ini. Sedangkan tujuan secara khususnya dimiliki oleh stasiun televisi yang bersangkutan.⁴⁷

Televisi mempunyai pengaruh yang baik apabila dalam penggunaannya baik. Baik remaja yang gemar menonton televisi dan orang dewasa menyadari bahwa pengaruh positif yang paling menonjol dari menonton televisi adalah sebagai salah satu media belajar anak dan sebagai sumber informasi yang dapat membantu anak untuk mengenal dunia luar lebih luas, serta mengajarkan mereka secara tidak langsung dengan acara-acara yang bermanfaat.

a. Sebagai salah satu media belajar

Televisi bisa menjadi salah satu media belajar anak apabila tayangan yang ditonton merupakan tayangan yang bersifat edukatif. Menyatakan bahwa, anak-anak yang gemar menonton televisi tersebut memperoleh cukup banyak pengetahuan dari acara yang mereka saksikan di televisi. Acara kuis, program bimbingan rohani, talk show pendidikan atau bidang pengetahuan lain sangat berguna bagi anak-anak. Bagi sebagian anak yang memiliki pola belajar audio visual, menonton televisi bisa dijadikan sebagai alternatif pembelajaran. Tentunya program televisi itu haruslah benar-benar mendidik dan tidak ada unsur-unsur di dalamnya yang dapat merugikan dan merusak akhlak bagi para pemirsanya. Pengaruh positif televisi sebagai media pembelajaran ini juga tidak lepas dari peran orang tua. Orang tua yang diwawancarai mengenai pemilihan acara yang baik untuk anak menyatakan bahwa mereka memilihkan acara yang bersifat mendidik dan cocok untuk usia anak mereka. Beberapa dari mereka juga menggunakan fasilitas tv

⁴⁷ Ibid, h.33

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kabel yang memiliki paket khusus acara untuk anak-anak.

Sebagai sumber informasi mengenal dunia luar

Selain sebagai media pembelajaran, televisi juga berpengaruh positif sebagai sumber informasi bagi anak untuk mengenal dunia luar lebih luas. Sebenarnya, fungsi ini tidak jauh berbeda dengan fungsi televisi sebagai media pembelajaran. Sumber informasi di sini juga dapat diartikan dengan informasi informasi yang didapat dari menyaksikan tayangan televisi yang bersifat mendidik dan informatif. Televisi dapat menyebarkan berita sangat cepat kepada para penontonnya. Adanya media televisi manusia memperoleh kesempatan untuk memperoleh informasi yang lebih baik tentang apa yang terjadi di daerah lain dan juga di belahan dunia lain. Melihat tayangan televisi juga akan menambah wawasan, ada juga orang tua murid yang mengatakan bahwa anak mereka menjadi lebih tahu mengenai dunia luar.

Televisi memang tidak dapat difungsikan mempunyai manfaat dan unsur positif yang berguna bagi pemirsanya, baik manfaat yang bersifat kognitif afektif maupun psikomotor. Namun tergantung pada acara yang ditayangkan televisi. Efek merugikan yang dimunculkan televisi memang tidak sedikit, baik yang disebabkan karena terapan kesannya, maupun kehadirannya sebagai media fisik terutama bagi pengguna televisi tanpa disertai dengan sikap selektif dalam memilih berbagai acara yang disajikan. Dilihat dari segi akhlak dan perilaku anak terdapat beberapa dampak merugikan dari tayangan televisi bagi penikmatnya, sebagai berikut :⁴⁸

- a. Menyia-nyiakan waktu dan umur, mengingat waktu itu terbatas, juga umur, maka menonton televisi dapat dikategorikan menyia-nyiakan waktu dan umur, bila acara yang ditontonnya terus menerus bersifat hiburan di dalamnya (ditinjau secara hakiki) merusak aqidah kita ini mesti disadari karena kita diciptakan bukan untuk hiburan tapi justru untuk beribadah.
- b. Melalaikan tugas dan kewajiban, kenyataan dalam kehidupan masyarakat sehari-hari juga sudah menunjukkan dengan jelas dan tegas bahwa menonton

⁴⁸ Ibid, h. 24



televisi dengan acaranya yang memikat dan menarik sering kali membawa kita pada kelalaian. Televisi bukan hanya membuat kita terbius oleh acaranya, namun pula menyeret kita dalam kelalaian tugas dan kewajiban kita sehari-hari.

Menumbuhkan sikap hidup konsumtif, ajaran sikap dan pola konsumtif biasanya terkemas dalam bentuk iklan dimana banyak iklan yang berpenampilan buruk yang sama sekali tidak mendidik masyarakat ke arah yang lebih baik dan positif.

Mengganggu kesehatan, terlalu sering dan terlalu lama memaku diri di hadapan televisi untuk menikmati berbagai macam acara yang ditayangkan cepat atau lambat akan menimbulkan gangguan kesehatan pada pemirsa. Misalnya kesehatan mata baik yang dikarenakan radiasi yang bersumber dari layar televisi maupun yang disebabkan karena kepenatan atau kelelahan akibat melihat televisi terus menerus dan meningkatkan kejadian obesitas.

- e. Alat transportasi kejahatan dan penyimpangan moral, sudah merupakan fitrah, bahwa manusia memiliki sifat meniru, sehingga manusia yang satu akan meniru cenderung untuk mengikuti manusia yang lain, baik dalam sifat, sikap maupun tindakannya, seperti pembunuhan, pemerkosaan, pornografi yang tentu saja sedikit atau banyak akan ditiru oleh para pemirsa sesuai fitrahnya.

Memutuskan silaturahmi, dengan kehadiran televisi di hampir setiap rumah tangga, banyak orang yang merasa cukup memiliki teman atau sahabat yang setia, melalui kenikmatan yang didapat dari berbagai acara televisi yang disajikan di tempat tinggalnya. Akibatnya mereka tidak lagi merasa membutuhkan teman untuk saling berbagi suka dan duka, saling bertukar pikiran dan berbagai keperluan lainnya sebagaimana layaknya hidup dan kehidupan suatu masyarakat yang islami.

Mempengaruhi dan menurunkan prestasi belajar murid, dalam hal penyebab kemunduran prestasi belajar murid generasi muda dewasa ini, indikasinya adalah kehadiran televisi di tempat tinggal mereka. Lantaran berbagai macam acara hiburan yang ditayangkan dalam televisi yang memikat dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggiurkan para pelajar, ternyata mampu memporakporandakan jadwal waktu belajar mereka untuk disiplin waktu belajar, karena mereka sudah terbius oleh pengaruh hingar bingar dan kenikmatan yang ditawarkan oleh berbagai macam hiburan televisi.⁴⁹

Pada efek atau pengaruh media televisi, individu mendapat efek kognitif, afektif, dan behavioral atau konatif dengan penjelasan sebagai berikut:⁵⁰

Kognitif

Efek kognitif terjadi bila ada perubahan pada apa yang diketahui, dipahami, atau dipersepsi khalayak. Dalam efek kognitif ini akan dibahas tentang bagaimana media massa dapat membantu khalayak dalam mempelajari informasi yang bermanfaat dan mengembangkan keterampilan kognitifnya. Menurut Mc Luhan, media massa adalah perpanjangan alat indra kita. Dengan media massa kita memperoleh informasi tentang benda, orang atau tempat yang belum pernah kita lihat atau belum pernah kita kunjungi secara langsung. Karena kita tidak dapat, bahkan tidak sempat, mengecek peristiwa-peristiwa yang disajikan media, kita cenderung memperoleh informasi tersebut semata-mata bersandarkan pada apa yang dilaporkan media massa.

Dengan kata lain, dampak ini berkaitan dengan penyampaian informasi, pengetahuan, keterampilan maupun kepercayaan oleh media massa. Dalam dunia modern, dampak kognitif penyebaran media massa terhadap khalayak semakin kuat. Pengaruh media massa terasa lebih kuat pada masyarakat modern karena mereka memperoleh banyak informasi dari media massa.

Afektif

Efek ini kadarnya lebih tinggi daripada efek kognitif. Tujuan dari komunikasi massa bukan sekedar memberi tahu khalayak tentang sesuatu, tetapi lebih dari itu, khalayak diharapkan dapat turut merasakan perasaan

⁴⁹ Ibid, h. 29

⁵⁰ Prigunanto, Ilham. *Aplikasi Teori dalam Sistem Komunikasi di Indonesia*, (Yogyakarta: Kencana, 2017), h. 87.

iba, terharu, sedih, gembira, marah dan sebagainya. Dampak pesan media massa sampai pada tahap afektif terjadi bila pesan yang disebarkan media mengubah apa yang dirasakan, disenangi atau dibenci khalayak. Dampak ini berkaitan dengan perasaan, penilaian, rangsangan emosional, dan sikap. Sikap itu sendiri memiliki arti reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup pada suatu stimulus atau objek, sehingga perbuatan yang dilakukan manusia tergantung pada permasalahan dan berdasarkan keyakinan atau kepercayaan masing-masing individu. Manifestasi sikap tidak langsung terlihat, akan tetapi dapat ditafsirkan dahulu dalam perilaku yang tertutup. Dengan demikian, sikap merupakan gambaran dari sesuatu kesiapan atau kesediaan individu untuk bertindak, bukan pelaksanaan motif tertentu. Meskipun kadang-kadang secara umum untuk menentukan sikap sebagai perasaan terhadap objek, mempengaruhi (yaitu, emosi diskrit atau gairah keseluruhan), dipahami sebagai pembeda dari sikap sebagai ukuran favorability.

Sikap memungkinkan untuk mengevaluasi seseorang dari suatu objek yang bervariasi mulai dari sangat negatif sampai sangat positif, selain itu mengakui manusia yang bertentangan atau ambivalen terhadap makna objek pada waktu berbeda mengekspresikan sikap positif dan negatif terhadap objek yang sama.⁵¹

Konatif

Efek konatif atau behavioral merupakan akibat timbulnya pada diri khalayak dalam bentuk perilaku, tindakan atau kegiatan. Pernyataan ini mencoba mengungkapkan tentang efek komunikasi massa pada perilaku, tindakan dan gerakan khalayak yang tampak dalam kehidupan sehari-hari.

Perilaku manusia dapat dilihat dari dua sudut pandang, yakni; perilaku dasar (umum) sebagai makhluk hidup dan perilaku makhluk sosial. Perilaku dalam arti umum, memiliki arti yang berbeda dengan perilaku sosial. Perilaku sosial adalah perilaku spesifik yang diarahkan pada orang lain. Penerimaan perilaku sangat tergantung pada norma– norma sosial dan diatur

⁵¹ *Op.Cit* Prisgunanto, hlm. 88

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



oleh berbagai sarana kontrol sosial. Perilaku dasar merupakan suatu tindakan atau reaksi biologis dalam menanggapi rangsangan eksternal atau internal, yang didorong oleh aktivitas dari sistem organisme, khususnya efek, respon terhadap stimulus. Selain itu, perilaku manusia tidak terlepas dari faktor – faktor yang mempengaruhinya, seperti genetika, intelektual, emosi, sikap, budaya, etika, wewenang, hubungan, dan persuasi.⁵²

Adapun dipilihnya teori ini karena menurut Gonzales dalam Jahi (1993) ada tiga jenis efek yang ditimbulkan oleh komunikasi massa yaitu kognitif, afektif dan konatif. Selain itu, tidak digunakannya teori *use* dan *gratification* adalah untuk memperkaya khasanah penelitian dengan menggunakan pendekatan teori yang berbeda namun memiliki tujuan yang sama.

B. Kajian Terdahulu

Untuk melengkapi referensi dan pengembangan penelitian ini, maka peneliti mempelajari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yang lain, yang terkait dan mendukung penelitian ini serta menjadi bahan pertimbangan dan perbandingan dalam penelitian. Adapun penelitian yang terkait dengan penelitian penulis, antara lain:

1. Nama peneliti: Eka Yusup dan Reddy Anggara. Tahun penelitian: 2016. Judul penelitian: Tanggapan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fisip Universitas Singaperbangsa Karawang Terhadap Tayangan Apa Kabar Indonesia Pagi di TV One. Sumber: Jurnal Politikom, Volume 1, Nomor 1, Juli Tahun 2016. Metode penelitian: Deskriptif kuantitatif. Hasil temuan penelitian: Tingkat pengetahuan (kognitif) responden dikategorikan tinggi mengenai frekuensi, durasi, dan isi materi dari tayangan *Apa kabar Indonesia Pagi* di *TV One* ini. Tingkat perasaan (emotif) responden dikategorikan tinggi dan tingkat penilaian (evaluatif) responden dikategorikan tinggi.

Nama peneliti: Saiful Arif. Tahun penelitian: 2018. Judul penelitian: Persepsi Mahasiswa Terhadap Tayangan Reality Show Mistik (Studi deskriptif kualitatif pada tayangan “Dua Dunia” di Trans7). Sumber: Skripsi

⁵² *Op.Cit* Prisgunanto, hlm. 89

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Metode penelitian: Deskriptif kualitatif. Hasil temuan penelitian: Persepsi mahasiswa terkait dengan kegunaan tontonan, dampak tontonan, kepuasan, tontonan pesan, konsep tontonan (alur, pemilihan presenter) cenderung positif, hubungan dengan budaya adalah positif tetapi tidak dalam keaslian tontonan.

Nama peneliti: Khoiruddin Muchtar dan Faula Rahma Ghalia. Tahun penelitian: 2018. Judul penelitian: Respon Mahasiswa Terhadap Tayangan Dakwah Islamiyah Khazanah (trans7) dan Damai Indonesiaku (TV One). Sumber: *Interdisciplinary Journal of Communication*, Volume 3, Nomor 2, Desember 2018. Metode penelitian: Survey Kuantitatif. Hasil temuan penelitian: Perhatian terhadap tayangan damai Indonesiaku rendah, pemahaman terhadap respon pada tayangan khazanah sebesar 18% dan sisanya 82% ditentukan oleh variabel atau faktor lain. Sedangkan untuk pemahaman terhadap respon pada tayangan damai Indonesiaku sebesar 0,1% dan sisanya 99,9% ditentukan oleh variabel atau faktor lain.

4. Nama peneliti: Diego, Indria Flowerina. Tahun penelitian: 2018. Judul penelitian: Persepsi Mahasiswa Universitas Dharma Andalas Terhadap Tayangan Kekerasan di Televisi. Sumber: *Jurnal Professional FIS UNIVED*, Volume 5, Nomor 1, Juni 2018. Metode penelitian: Kualitatif. Hasil temuan penelitian: Secara umum persepsi kekerasan mahasiswa Universitas Dharma Andalas terhadap kekerasan memandang negatif dan berbahaya terutama untuk perkembangan anak-anak. Satu sisi yang lain, konsumsi kekerasan oleh responden masih terjadi karena hal itulah yang disajikan oleh media massa. Kekerasan terjadi bukan hanya di televisi, namun media internet hendaknya juga mendapat perhatian.

Perbedaan penelitian ini dengan kajian terdahulu adalah penggunaan metode kuantitatif dengan pendekatan analisis regresi linier sederhana. Adapun teori yang digunakan pada efek terhadap mahasiswa adalah efek secara kognitif, afektif, dan konatif. Sedangkan penelitian lain menggunakan teori *use and gratification*. Selain itu penelitian ini juga menggunakan program ILC sebagai objek yang diteliti dan mahasiswa khususnya sebagai subjek yang diteliti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

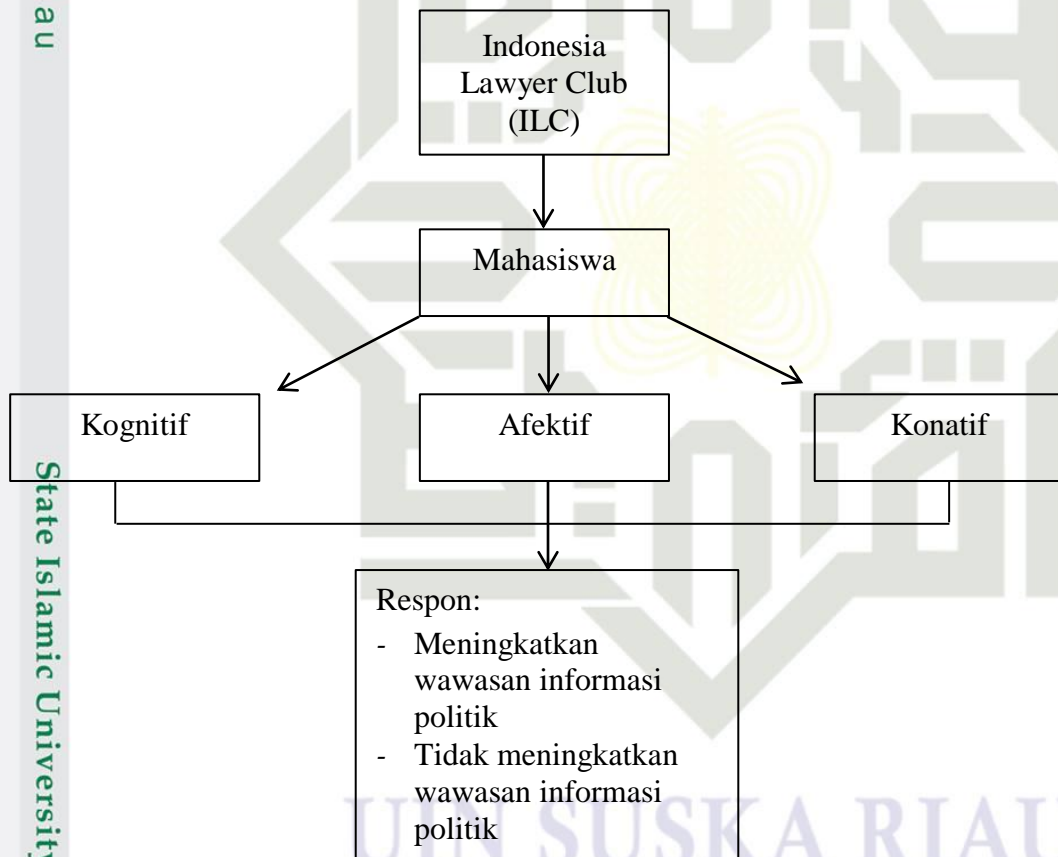
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Hak Cipta dan Kerangka Pemikiran

Program ILC merupakan salah satu program televisi TVOne yang memuat pembahasan seputar informasi politik yang terjadi di Indonesia. Pada teori pengaruh tayangan televisi terhadap wawasan dan informasi politik terdiri dari pada efek media televisi, individu mendapat efek kognitif, afektif, dan behavioral atau konatif.⁵³ Hal ini diperkuat pendapat menurut Gonzales dalam Jahi (1993) ada tiga jenis efek yang ditimbulkan oleh komunikasi massa yaitu kognitif, afektif dan konatif.⁵⁴

Gambar 2.2.
Kerangka Pemikiran



Ketiga efek ini berhubungan satu sama lain tetapi juga saling independen

⁵³ Prisgunanto, Ilham. *Aplikasi Teori dalam Sistem Komunikasi di Indonesia*, (Yogyakarta: Kencana, 2017), h. 87.

⁵⁴ *Ibid*, hlm.88



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sejingga menimbulkan suatu pengaruh sekuen yang berbeda.⁵⁵ Peningkatan wawasan secara kognitif adalah menambah pengetahuan tentang informasi politik secara umum, menambah pengetahuan penyebab polemik politik, mengerti atas situasi politik di Indonesia saat ini dan mempercayai segala informasi politik dari program ILC. Peningkatan wawasan secara afektif adalah sedih atas situasi politik yang sedang terjadi di Indonesia, senang dengan tema program ILC, Perhatian penuh atas keadaan politik di Indonesia, dan marah atas penyebab permasalahan politik di Indonesia. Peningkatan wawasan secara konatif adalah mulai mengikuti informasi politik secara *up to date*, memahami sistem tata pemerintahan di Indonesia, peduli terhadap masalah politik yang sering terjadi di Indonesia dan memiliki rasa ingin mendaftar sebagai anggota organisasi yang terdapat di kampus.

Dengan menonton media televisi dalam hal ini khususnya menonton program Indonesia Lawyers Club para mahasiswa sebagai audien akan mendapat tiga efek tersebut yaitu dengan bertambahnya ilmu dan pemahaman mengenai informasi politik, keyakinan yang semakin mantap terhadap informasi politik di Indonesia dan dapat menerapkan dari apa yang ia saksikan pada tayangan Indonesia Lawyers Club. Audien meniru apa yang dilihatnya di televisi dengan 2 cara yaitu dengan cara imitasi atau meniru langsung seperti apa yang ia lihat kemudian ia lakukan dengan hal yang sama dan persis kemudian yang kedua dengan cara identifikasi yaitu dengan cara meniru apa yang ia lihat di televisi namun dengan sikap dan perilaku yang lebih umum atau lebih luas. Televisi telah mempengaruhi sikap dan tingkah laku audiens melalui tayangan yang disajikan dalam hal ini adalah tentang respon pemahaman informasi politik melalui tayangan program berita Indonesia Lawyers Club. Melalui tayangan tersebut diharapkan terbentuk sebuah pola pikir dan sikap paham politik yang lebih positif.

⁵⁵ Unde, Andi Alimuddin. *Televisi & Masyarakat Pluralistik*. (Bandung: Alfabeta, 2010), h.

D. Operasional Variabel

Adapun untuk mengetahui konsep pengukuran yang digunakan, maka terlebih dahulu dijelaskan operasional variabel sebagai berikut:

Tabel 2.1.
Definisi Operasional

Variabel	Sub variabel	Indikator	Skala
Indonesia Lawyers Club	Akses media	1. Televisi 2. Media sosial 3. Youtube 4. Internet	Likert
	Frekuensi menonton	1. Setiap hari Selasa pukul 20.00 WIB 2. Setiap hari Minggu pukul 19.30 WIB	
	Durasi menonton	1. Setiap tayangan 210 menit	
	Orientasi menonton	1. Ketertarikan pada informasi hukum 2. Ketertarikan pada Informasi politik	
	Kontrol media	1. Pengecekan narasumber 2. Pengawasan setiap segmen	
Wawasan informasi politik bagi Mahasiswa Ilmu Komunikasi di TV One.	Kognitif	2. Menambah pengetahuan tentang informasi politik secara umum 3. Menambah pengetahuan penyebab polemik politik 4. Mengerti atas situasi politik di Indonesia saat ini 5. Mempercayai segala informasi politik dari program ILC	Likert
	Afektif	1. Sedih atas situasi politik yang sedang terjadi di Indonesia 2. Senang dengan tema program ILC 3. Perhatian penuh atas keadaan politik di Indonesia 4. Marah atas penyebab permasalahan politik di Indonesia	
	Konatif	1. Mulai mengikuti informasi politik secara <i>up to date</i> 2. Memahami sistem tata pemerintahan di Indonesia 3. Peduli terhadap masalah politik yang sering terjadi di Indonesia 4. Mendaftar sebagai anggota organisasi yang terdapat di Kampus	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

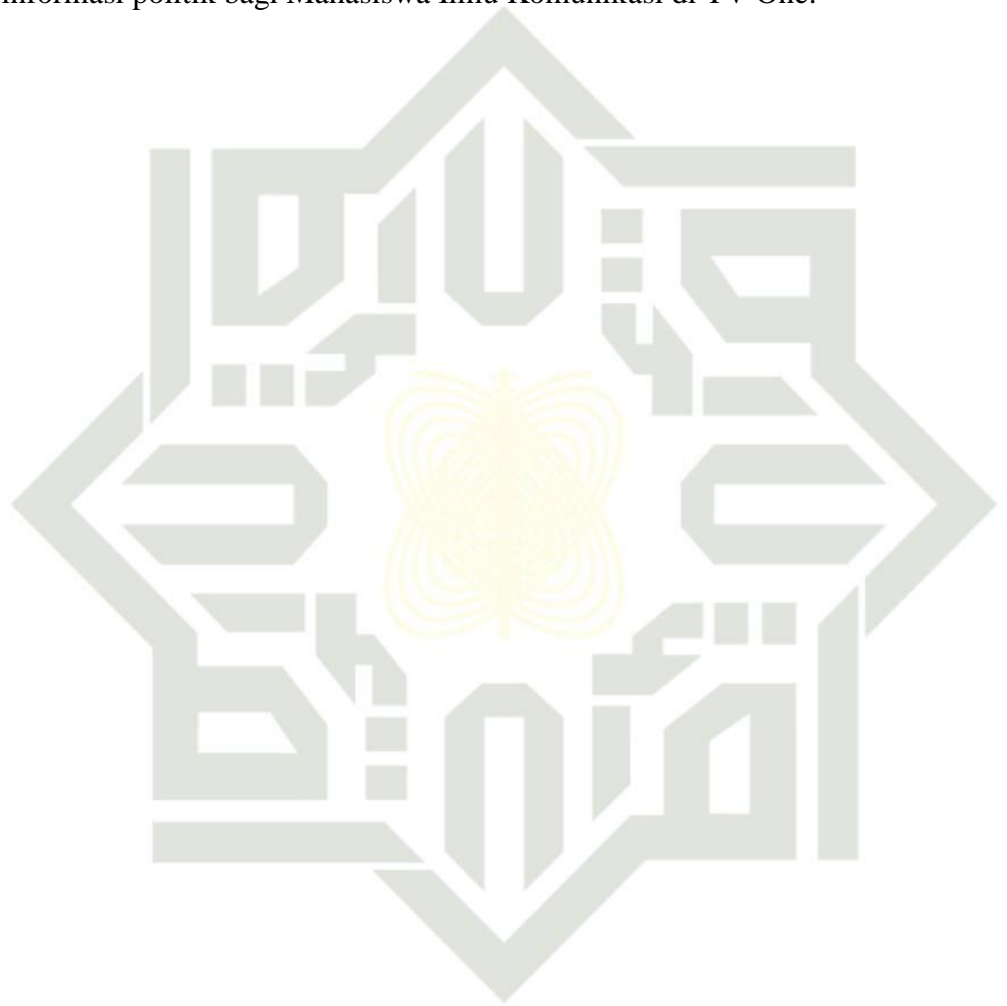
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

- H₀ Tidak terdapat pengaruh menonton Indonesia Lawyers Club (ILC) terhadap wawasan informasi politik bagi Mahasiswa Ilmu Komunikasi di TV One.
- H_a Terdapat pengaruh menonton Indonesia Lawyers Club (ILC) terhadap wawasan informasi politik bagi Mahasiswa Ilmu Komunikasi di TV One.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menjelaskan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai fenomena yang timbul di masyarakat. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk.⁵⁶

Mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada.

Mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi praktek yang berlaku.

Membuat perbandingan atau evaluasi berdasarkan seberapa besar representatif kesimpulan yang didapatkan.

- 4) Menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang.
- 5) Menguji hipotesis hubungan atau pengaruh antara variabel.

Alasan mengapa menggunakan metode ini adalah karena peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh menonton Indonesia Lawyers Club (ILC) terhadap wawasan Informasi Politik Bagi Mahasiswa Ilmu Komunikasi di TV One.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang terletak di Jl. H.R. Soebrantas Nomor 155 Km 18, Kelurahan Simpang Baru Panam Pekanbaru. Waktu penelitian direncanakan selama dua bulan mulai dari Mei hingga Juni 2020.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 19

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono mendefinisikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa populasi adalah sekelompok orang, kejadian, atau benda, yang memiliki karakteristik tertentu dan dijadikan objek penelitian.⁵⁷ Populasi penelitian ini seluruh mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau angkatan 2014/2015 yang berjumlah 197 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil dengan cara-cara tertentu untuk diukur atau diamati karakteristiknya, kemudian ditarik kesimpulan mengenai karakteristik tersebut yang dianggap mewakili populasi.⁵⁸ Teknik sampling yang akan digunakan oleh peneliti adalah *accidental sampling*, yaitu teknik sampling secara kebetulan dilakukan apabila pemilihan anggota sampelnya dilakukan terhadap orang atau benda yang kebetulan ada atau dijumpai dan sesuai dijadikan sampel penelitian.⁵⁹

Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus yang diformulasikan oleh Slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Populasi

e = Presentasi kelonggaran (ditetapkan 0,1 atau tingkat kepercayaan 10%)

$$n = \frac{197}{1 + 197(0,1)^2}$$

⁵⁷ *Ibid*, h 117.

⁵⁸ *Ibid*, hlm 118

⁵⁹ *Ibid*, hlm 121

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$n = \frac{197}{1 + 197(0,01)}$$

$$n = \frac{197}{1 + 1,97}$$

$$n = \frac{197}{2,97}$$

$$n = 66,33$$

$$n = 66$$

Berdasarkan rumus perhitungan rumus slovin tersebut, maka jumlah sampel yang akan diteliti dibulatkan sebanyak 66 orang mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau angkatan 2014/2015.

D. Sumber Data

Data merupakan bahan penting yang digunakan oleh penelitian untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis dan mencapai tujuan penelitian. Oleh karena itu, data dan kualitas data merupakan pokok penting dalam penelitian karna menentukan kualitas hasil penelitian.⁶⁰ Data dalam penelitian ini dibedakan dengan cara memperolehnya, ada dua jenis data dalam kelompok ini yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung di lapangan oleh peneliti sebagai obyek penulisan. Yaitu data yang diperoleh peneliti dari penyebaran angket yang berisi pertanyaan yang berkaitan dengan angket Pengaruh Menonton Indonesia Lawyers Club (ILC) terhadap wawasan Informasi Politik Bagi Mahasiswa Ilmu Komunikasi di TV One.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung dengan mencari data melalui dokumen. Data ini diperoleh dengan menggunakan studi literatur yang dilakukan terhadap banyak buku dan diperoleh berdasarkan catatan-catatan, laporan dan gambaran objek penelitian yang berhubungan dengan

⁶⁰ *Op.Cit* Sugiyono, h. 280

penelitian. Yaitu data yang diperoleh dari dokumentasi untuk melengkapi data primer yang didapatkan, seperti laporan-laporan, literatur-literatur dan lampiran data-data lain yang dipublikasikan yang dapat mendukung dan menjelaskan masalah penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pegembalian data yang relevan tersebut dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data informasi dengan menggunakan cara sebagai berikut :

1. Angket (*questioner*)

Menurut Sugiyono kuesioner/ angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Penyusunan butir-butir pernyataan didasarkan pada indikator setiap variabel yang akan diteliti, kemudian dilanjutkan dengan penetapan skala pengukurannya. Menurut Abidin angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁶¹ Skor jawaban responden dalam penelitian terdiri atas 4 alternatif jawaban menggunakan skala *likert* dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Sangat Setuju (SS) : diberi nilai skor 4
- b. Setuju (S) : diberi nilai skor 3
- c. Tidak setuju (TS) : diberi nilai skor 2
- d. Sangat tidak setuju (STS) : diberi nilai skor 1

2. Dokumentasi

Menurut Sugiyono dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi dalam penelitian ini merupakan dokumen yang berasal dari luar atau bersifat publikasi. Dokumentasi yaitu pengumpulan data dimana peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, dan sebagainya.⁶²

⁶¹ Yusuf Zainal Abidin, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), h.

⁶² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 158

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks. Suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek yang lain.⁶³

F Uji Kualitas Instrumen

Pengujian kualitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 22 yang terdiri dari uji validitas dan reliabilitas sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Dalam penelitian kuantitatif, validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan peneliti. Instrumen dinyatakan valid bila instrumen mampu mengukur apa yang harus diukur. Analisis faktor (*validitas construct*) yaitu dengan mengkorelasikan skor item dalam satu faktor dengan skor faktor total. Jika hasil korelasinya $\geq r$ tabel (pada sampel 66 orang yaitu 0,201) maka instrumen valid⁶⁴ dengan demikian:

- Jika nilai *corrected item total correlation* $\geq 0,201$ dinyatakan valid.
- Jika nilai *corrected item total correlation* $< 0,201$ dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Dalam penelitian kuantitatif, reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen. Oleh karena itu walaupun instrumen yang valid umumnya pasti reliabel, tetapi pengujian reliabilitas instrumen perlu dilakukan. Kaidah yang digunakan untuk melihat besar koefisien reliabilitas berkisar antara 0,00 sampai 1,00 dan tidak ada patokan yang pasti. Namun demikian besar koefisien reliabilitas semakin mendekati nilai 1,00 berarti terdapat konsistensi hasil yang semakin sempurna oleh sebab

⁶³ *Ibid*, h. 166

⁶⁴ Imam Ghozali, *Analisis Multivariate Program IBM SPSS 21*, (Semarang: Undip Press, 2014), h.53

itu koefisien dinilai dari:

- Jika nilai *cronbach's alpha* $> 0,7$ maka indikator reliabel.
- Jika nilai *cronbach's alpha* $< 0,7$ maka indikator kurang reliabel.⁶⁵

G. Uji Prasyarat Asumsi

1. Uji Normalitas

Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu data residual dari hasil jawaban sampel. Kaidah yang digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data dengan ketentuan⁶⁶:

- Jika signifikansi $> 0,05$ maka data terdistribusi normal.
- Jika signifikansi $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel tergantung. Uji linieritas juga dapat mengetahui taraf keberartian penyimpangan dari linieritas hubungan tersebut. Apabila penyimpangan tersebut tidak berarti, maka hubungan antara variabel prediktor dengan kriterium dianggap dengan linier. Kaidah yang digunakan untuk mengetahui linearitas data dengan ketentuan⁶⁷:

- Jika *linearity* $< 0,05$ maka hubungan antara kedua variabel linier.
- Jika *linearity* $> 0,05$ maka hubungan kedua variabel tidak linier.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kuantitatif yaitu nilai dari pembahasan yang dapat dinyatakan dalam angka. Analisis dalam penelitian ini dilakukan untuk data yang pengumpulannya dilakukan dengan menggunakan kuesioner untuk mengetahui tanggapan responden atas kuesioner yang telah diberikan dan dianalisa dengan cara menggambarkan data yang telah terkumpul.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji t, uji regresi linear sederhana dan uji koefisien determinasi.

⁶⁵ Ibid, h.47

⁶⁶ Trihendradi, *Langkah Mudah Menguasai SPSS 21*, (Jakarta, Andi, 2013), hlm 78

⁶⁷ Ibid, hlm 79



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifur Razi Kasim Riau

1. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Apabila dari t hitung lebih besar dari nilai t tabel dengan $\alpha = 0,05$ dan dalam penelitian ini nilai diketahui t_{tabel} pada sampel 66 adalah 1,668 pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ yang artinya kemungkinan kesalahan yang ditolerir adalah 5%.⁶⁸ Secara ringkas dapat dirumuskan sebagai berikut:

- Jika t hitung > t tabel (1,668) maka hipotesis diterima.
- Jika t hitung < t tabel (1,668) maka hipotesis ditolak.

2. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi merupakan suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur ada tidaknya pengaruh antar variabel, sedangkan regresi linear sederhana adalah regresi linear dimana variabel yang terlibat didalamnya hanya dua, yaitu variabel terikat Y dan satu variabel bebas, X dan berpangkat satu.⁶⁹

Analisis linear sederhana ini dipakai untuk melihat kelayakan kuat tidaknya pengaruh antara variabel-variabel yang diuji pengaruh menonton Indonesia Lawyers Club (ILC) terhadap wawasan Informasi Politik Bagi Mahasiswa Ilmu Komunikasi di TV One. Analisis regresi linear sederhana dilakukan dengan memakai perangkat analisis program SPSS 21 *for windows* yang dioperasikan secara *computerized*, baik secara perhitungan manual maupun memanfaatkan alat bantu komputer pada penelitian ini. Penulis memakai program SPSS tersebut untuk mencari koefisien regresi. Secara umum, data hasil pengamatan Y dipengaruhi oleh variabel X, sehingga rumus umum dari regresi linear sederhana ini adalah sebagai berikut:⁷⁰

$$Y = a + bX$$

⁶⁸ Jalaluddin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi, Dilengkapi Contoh Analisis Statistik* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014) hal. 176

⁶⁹ Op.Cit Imam Ghozali, hlm 96

⁷⁰ Ibid, hlm 262

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dimana :

Y = Wawasan informasi politik

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Pengaruh menonton Indonesia Lawyer Club (ILC)

3. Uji Koefisien Determinasi

Uji determinasi pada intinya adalah mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol atau satu. Nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas, nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.⁷¹

⁷¹ Ibid, hlm 133

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum TV One

Seiring berjalannya waktu, perkembangan zaman banyak perusahaan yang bergerak di bidang media massa terutama pertelevisian, televisi memungkinkan penyampaian informasi, selain jangkauannya luas, namun juga cepat dan menarik, karena apa yang ditampilkan merupakan kombinasi antara gambar bergerak dan suara. Televisi telah membuat komunikasi massa menjadi lebih efektif dan efisien.⁷²

Berkembangan industri media elektronik dan massa di Indonesia dalam kurun waktu lima belas tahun terakhir ini semakin berkembang pesat. Penanaman modal oleh investor secara besar-besaran banyak dilakukan di Indonesia khususnya sejak diijinkannya televisi swasta di Indonesia. Persaingan atau kompetisi antara sesama televisi khususnya swasta tersebut berhasil merebut minat pemirsa. Salah satu cara untuk merebut pemirsa adalah dengan menayangkan program-program yang memiliki daya pikat penonton dan menghasilkan rating tinggi akan program tersebut. Peranan rating tv disini menjadi sangat penting mengingat rating menjadi acuan televisi untuk rencana kedepan terhadap program tersebut dilanjutkan atau tidaknya. Pada tanggal 30 Juli 2002 berdisi salah satu televisi swasta ikut meramaikan pertelevisian di Indonesia oleh Abdul Latief dan dimiliki oleh Alatief Corporation yakni Lativi. Namun Lativi secara resmi berganti nama menjadi TV One pada tanggal 14 Februari 2008. Lativi awalnya berfokus pada penayangan program keluarga, namun setelah berganti nama menjadi TV One, lebih berfokus kepada tayangan pada siaran berita dan olahraga serta hiburan. Abdul Latief tidak lagi memegang kendali atas kepemilikan saham tunggal tvOne. Komposisi kepemilikan saham tvOne terdiri dari PT. Visi Media Asia Tbk sebesar 49%, PT. Redal Semesta 31%,

⁷² Fajar Junaedi, *Jurnalisme Penyiaran dan Reportase Televisi*. (Yogyakarta: Kencana, 2007), h.3



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Good Response Ltd 10%, dan Promise Result Ltd 10%. Direktur Utama tvOne saat ini adalah Ahmad R. Widarmana (2006-sekarang).⁷³

Lativi sebuah perusahaan yang dinaungi oleh PT. Lativi Media Karya (tvOne) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pertelevisian swasta yang berfokus kepada program-program berita nasional maupun internasional, PT. Lativi Media Karya (tvOne). Perusahaan mengalami kendala dalam persaingan bisnis yang semakin kompetitif, maka perusahaan perlu membuat suatu strategi sistem dan teknologi informasi guna mendukung proses bisnis untuk meningkatkan kualitas pelayanan terhadap pemirsa Indonesia. Nantinya hasil dari rancangan strategi ialah menghasilkan solusi rencana maupun usulan dalam kerangka dasar untuk mengembangkan sistem informasi yang terintegrasi untuk mendukung kebutuhan organisasi yang terdapat pada PT. Lativi Media Karya (tvOne).⁷⁴

B. Visi dan Misi TV One

1. Visi

Untuk mencerdaskan semua lapisan masyarakat yang pada akhirnya memajukan bangsa Indonesia.⁷⁵

2. Misi

- a. Menjadi stasiun TV berita dan olahraga nomor satu.
- b. Menayangkan program *news* dan *sport* secara progresif dalam mendidik pemirsa untuk berpikir maju, positif, dan cerdas.
- c. Memilih program *news* dan *sport* yang informatif dan inovatif dalam penyajian dan kemasan program acara.⁷⁶

C. Program Indonesia Lawyers Club (ILC)

Pada awalnya Indonesia Lawyers Club (ILC) merupakan program *Talkshow* lokal dengan nama Jakarta Lawyers Club. Namun seiring permintaan dari pemirsa

⁷³ <https://id.wikipedia.org/wiki/TvOne> diakses tanggal 18 Oktober 2020

⁷⁴ Henry Subiakto dan Rachmah Ida, *Komunikasi Politik, Media, dan Demokrasi*. (Yogyakarta: Kencana, 2012), h.129.

⁷⁵ <https://www.tvonenews.com/tentang-kami> diakses tanggal 18 Oktober 2020

⁷⁶ *Ibid*, diakses tanggal 18 Oktober 2020

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



agar materi diskusi lebih bersifat permasalahan sosial, hukum dan politik yang sedang jadi perhatian publik. Pembawa acara ini dipandu wartawan senior sekaligus pemimpin redaksi TV One, yakni Karni Ilyas.⁷⁷

Acara ILC tayang secara *live* setiap hari Selasa pukul 19:30 WIB sampai dengan 22:30 WIB. Indonesia Lawyers Club adalah program *Talkshow* yang dikemas secara interaktif untuk memberikan pembelajaran hukum kepada pemirsa TV. Sejauh ini, acara itu diminati khalayak sehingga ditunggu-tunggu pemirsa TV One, bahkan sampai memiliki penonton setia. Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) memilih tujuh acara bincang-bincang yang paling banyak ditonton berdasarkan hasil survei (KPI) bekerja sama dengan Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia (ISKI). ILC TV One berada di urutan keempat dengan 52,10% setelah Program Kick Andy Metro TV dengan 68,90%, Hitam Putih Trans 7 sebanyak 67,30% dan Mata Najwa Metro TV dengan 60,90%. Ketiga program selain ILC tersebut, formatnya tidak menyuguhkan diskusi terbuka seperti dalam program Indonesia Lawyers Club (ILC).⁷⁸

Realitas ini menimbulkan pertanyaan apa sebenarnya kekuatan ILC dan bagaimana menghadirkan para bintang tamu politik, publik figur, para pengamat dan akademisi untuk berpartisipasi aktif dan berdiskusi sehingga membentuk konsep *public sphere* seperti teori Habermas dalam “*The structural Transformation of the Public Sphere*”. Konsep ini seperti disimulasikan di layar kaca dengan berbicara kritis, dengan mengajukan bukti-bukti dan juga pembelaan, bahkan sampai dengan memvonis secara implisit siapa yang bertanggung jawab untuk disalahkan. Acara ini tidak ada penayangannya pada tanggal 22 November 2016 sampai dengan 10 Januari 2017, 24 Januari sampai dengan 25 April 2017 serta 9 Mei sampai dengan 23 Mei 2017. Sebelumnya, program ini diberi teguran pada episode “Setelah Ahok Minta Maaf”. Pada tanggal 25 April 2017, acara ini kembali tayang setelah beberapa tahun vakum dan sebelumnya pada awal tahun 2017 acara ini tidak memiliki jadwal tetap.⁷⁹

⁷⁷ Andi Fachruddin, *Cara Kreatif Memproduksi Program Televisi*, (Yogyakarta: Andi, 2018), h. 136

⁷⁸ https://id.wikipedia.org/wiki/Indonesia_Lawyers_Club diakses tanggal 18 Oktober 2020

⁷⁹ *Ibid*, h. 139

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun penghargaan yang telah dicapai Indonesia Lawyers Club yaitu:⁸⁰

- Panasonic Gobel Awards tahun 2010
- Kategori Talkshow Berita sebagai nominasi
- Panasonic Gobel Awards tahun 2011
- Kategori Talkshow Berita sebagai nominasi
- Panasonic Gobel Awards tahun 2012
- Kategori Talkshow Berita sebagai nominasi
- Panasonic Gobel Awards tahun 2013
- Kategori Talkshow Berita sebagai nominasi
- Panasonic Gobel Awards tahun 2014
- Kategori Talkshow Berita keluar sebagai pemenang
- 6. Panasonic Gobel Awards tahun 2015
- Kategori Talkshow dan Informasi keluar sebagai pemenang
- 7. Anugerah Komisi Penyiaran Indonesia tahun 2015
- Kategori Program Talkshow Terbaik sebagai nominasi
- 8. Panasonic Gobel Awards tahun 2016
- Kategori Talkshow Berita keluar sebagai pemenang
- 9. Anugerah Komisi Penyiaran Indonesia tahun 2017
- Kategori Program Talkshow keluar sebagai pemenang
- 10. Panasonic Gobel Awards tahun 2018
- Kategori Program Talkshow Berita keluar sebagai pemenang

⁸⁰ https://id.wikipedia.org/wiki/Indonesia_Lawyers_Club diakses tanggal 18 Oktober 2020

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian ini, maka dapat diberikan kesimpulan terdapat pengaruh menonton Indonesia Lawyers Club (ILC) terhadap wawasan kognitif mahasiswa yaitu menambah pengetahuan dan informasi, penyebab polemik, situasi, dan kredibilitas informasi politik yang terjadi di Indonesia. Adanya efek secara afektif yaitu merasa sedih, senang, lebih perhatian dan marah atas permasalahan politik yang terjadi di Indonesia. ILC membuat mahasiswa secara konatif mulai mengikuti informasi politik secara up to date, memahami sistem pemerintahan, lebih peduli dan bahkan mendaftarkan dirinya sebagai anggota organisasi yang terdapat di Kampus. Secara keseluruhan pengaruh menonton Indonesia Lawyers Club (ILC) pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi di TV One sebesar 33,7%. Jika mahasiswa dalam menonton ILC di tvOne meningkat maka wawasan informasi politik Mahasiswa Ilmu Komunikasi juga akan meningkat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada mahasiswa

Bagi mahasiswa yang jarang menonton ILC, diharapkan agar lebih sering menonton siaran langsungnya setiap hari Selasa pukul 19:00 WIB dan siaran ulang pada hari Minggu pukul 19.30 WIB. Hal ini bertujuan agar mahasiswa memiliki wawasan informasi politik yang lebih luas, agar semakin kritis dalam memahami permasalahan polemik politik yang terjadi di Indonesia. Politik juga akan membuat mahasiswa berkembang dengan lebih baik jika mereka pula memandang politik itu penting untuk Indonesia.

2. Kepada peneliti lain

Bagi peneliti lain yang tertarik untuk mengadakan penelitian dengan tema yang sama atau serupa, semoga penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan bahan acuan dalam penelitian. Diharapkan lebih meningkatkan kualitas penelitian, dengan perubahan dan penyempurnaan dalam teknik pengukuran, pemakaian alat ukur, prosedur penelitian, maupun memperluas ruang lingkup populasi penelitian, serta faktor-faktor atau variabel lain yang terkait dengan permasalahan faktor yang mempengaruhi wawasan informasi politik mahasiswa, agar dapat memberikan hasil penelitian yang lebih baik.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Sair. 2018. *Kampus dan Degradasi Pengetahuan Politik Indonesia*. Jurnal Sosiologi Pendidikan Humanis, Vol. 1, No. 1 Juni 2018.
- Ade Armando. 2011. *Televisi Jakarta di Atas Indonesia: Kisah Kegagalan Sistem Televisi Berjaringan di Indonesia*. Bandung: Mizan Media Utama.
- Adi Badjuri, 2010. *Jurnalistik Televisi*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Andi Alimuddin. 2015. *Televisi & Masyarakat Pluralistik*. Bandung: Prenaga Press.
- Andi Fachruddin. 2018. *Cara Kreatif Memproduksi Program Televisi*. Yogyakarta: Andi.
- Arif Sukadi Sadiman. 1946. *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar*. Jakarta: Mediyatama Sarana Perkasa.
- Askurifai Baksin, 2006. *Jurnalistik Televisi: Teori dan Praktek*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Bambang Marhijanto. 1995. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Populer*. Surabaya: Bintang Timur.
- Burhan Bungin. 2008. *Konstruksi Sosial Media Massa*. Jakarta: Kencana.
- Danim, Sudarman. 2004. *Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Digo, Indria Flowerina. 2018. *Persepsi Mahasiswa Universitas Dharma Andalas Terhadap Tayangan Kekerasan di Televisi*. Jurnal Professional FIS UNIVED, Volume 5, Nomor 1, Juni 2018.
- Dwi Priyatno. 2014. *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta: Andi.
- Eka Yusup dan Reddy Anggara. 2016. *Tanggapan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fisip Universitas Singaperbangsa Karawang Terhadap Tayangan Apa Kabar Indonesia Pagi di TV One*. Jurnal Politikom, Volume 1, Nomor 1, Juli Tahun 2016.
- Ernang. 1993. *Audience Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Faar Junaedi. 2007. *Jurnalisme Penyiaran dan Reportase Televisi*. Yogyakarta: Kencana.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Freda Wibowo. 2009. *Teknik Produksi Program Televisi*. Yograkarta: Pinus Book Publisher.
- Henry Subiakto dan Rachmah Ida. 2012. *Komunikasi Politik, Media, dan Demokrasi*. Yogyakarta: Kencana.
- Hidayanto Djamal dan Andi Fachruddin. 2011. *Dasar-Dasar Penyiaran, Sejarah, Organisasi, Operasional dan Regulasi*. Yogyakarta: Kencana.
- <http://filmdokumenteryoki.multiply.com/journal/item/8>
- <http://lilikblock.wordpress.com/2008/04/06/pengertian-tv/>
- <https://amanahtp.wordpress.com/2011/11/24/penelitian-korelasional/>
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Hubungan>
- https://id.wikipedia.org/wiki/Indonesia_Lawyers_Club
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Informasi/Politik>
- <https://id.wikipedia.org/wiki/tvOne>
- <https://kbbi.web.id/wawasan>
- Imam Ghozali. 2014. *Analisis Multivariate Program IBM SPSS 21*. Semarang: Undip Press.
- Jalaluddin Rakhmat, 2014. *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Khoiruddin Muchtar dan Faula Rahma Ghalia. 2018. *Respon Mahasiswa Terhadap Tayangan Dakwah Islamiyah Khazanah (trans7) dan Damai Indonesiaku (TV One)*. Interdisciplinary Journal of Communication, Volume 3, Nomor 2, Desember 2018.
- Kurniawan, Robert. 2016. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Kencana.
- Kuswandi Wawan. 1996. *Komunikasi Massa, Sebuah Analisis Media Televisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Laminantang, Franciscus. 2013. *Pengantar Ilmu Broadcasting & Cinematography*. Jakarta: In Media.
- Mabruri KN, Anton. 2013. *Manajemen Produksi Program acara TV format Non Drama*. Jakarta : Grassindo.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mariyat. 1982. *Sikap Manusia Perubahan serta Pengukurannya*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Maryani, Eni. 2011. *Media Dan Perubahan Sosial*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Masduki. 2007. *Regulasi Penyiaran Dari Otoriter ke Liberal*. Yogyakarta: Lkis.
- Morissan, 2009. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi*. Jakarta: Kencana.
- Morissan. 2013. *Teori Komunikasi Massa*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Muhammad Mufid. 2010. *Komunikasi dan Regulasi Penyiaran*, (Jakarta: Kencana, 2010
- Muhammad Mufid. 2010. *Komunikasi dan Regulasi Penyiaran*. Jakarta: Kencana.
- Mulyana Deddy. 2005. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurudin. 2017. *Kebebasan Media Mengancam Literasi Politik*. Malang: Intrans Publishing Group.
- Onong Uchjana Effendy. 2014. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Cetakan III. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pawito dan Sardjono. 2004. *Teori-Teori Komunikasi*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Press.
- Pringgianto, Ilham. 2017. *Aplikasi Teori dalam Sistem Komunikasi di Indonesia*. Yogyakarta: Kencana.
- Pusat Bahasa. 2013. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Rahmawati. 2003. *Komunikasi Massa*. Malang: Cespur.
- Redi Panuju. 2015. *Sistem Penyiaran Indonesia*. Yogyakarta: Kencana.
- Reza Karyanti S. 2005. *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama.
- Riswandi. 2009. *Dasar-Dasar Penyiaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Saful Arif. 2018. *Persepsi Mahasiswa Terhadap Tayangan Reality Show Mistik (Studi deskriptif kualitatif pada tayangan "Dua Dunia" di Trans7)*. Skripsi Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Soenarto, R.M. 2007. *Program Televisi Dari Penyusun Sampai Pengaruh Siaran*, Jakarta: FFTV-IKJ Press
- Soeh Soemirat, M.S dan Elvinaro Ardianto. 2007. *Dasar-Dasar Public Relation*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan, Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharman. 2005. *Psikologi Kognitif*. Surabaya: Srikandi
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Surbakti, E.B. 2008. *Awas Tayangan Televisi*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Suoso. 1992. *Pengantar Ilmu Hukum*. Bandung: Sinar Grafika.
- Sutisno.1993. *Pedoman Praktis Penulisan Skenario Televisi dan Video*. Jakarta: PT Grasindo.
- Syaiful Halim. 2019. *Reportase: Panduan Praktis Reportase untuk Media Televisi*. Yogyakarta: Kencana.
- Timberg, M, B. 2002. *Television Talk: A History Of TV Talk Show*. First Edition. The Uniersity of Texas Press.
- Trihendradi. 2013. *Langkah Mudah Menguasai SPSS 21*. Jakarta: Andi.
- Unde, Andi Alimuddin. 2010. *Televisi & Masyarakat Pluralistik*. Bandung: Alfabeta.
- Urid, Yusiatie., dan Latief, Rusman. 2013. *Kamus Pintar Broadcasting*. Bandung:Yrama Widya.
- Wahyudi, J.B. 2016. *Media Komunikasi Massa Televisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wawan Kuswandi. 2016. *Komunikasi Massa Sebuah Analisis Media Televisi*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Widjaja, H. A. 2010. *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- www.TVOnenews.tv/tentangkami/index.php/posting/3
- Yusuf Zainal Abidin. 2015. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Pustaka Setia.



Lampiran 1. Lembar Kuesioner

I. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Berikut ini telah disusun beberapa pernyataan yang mungkin berhubungan dengan diri anda. Baca dan pahami dengan baik-baik setiap pernyataan. Anda akan diminta untuk menjawab apakah pernyataan-pernyataan tersebut sesuai dengan diri anda, keadaan, perasaan anda, dan pikiran anda tanpa dipengaruhi oleh teman atau pihak lainnya, dengan cara memberi tanda silang (X) atau checklist (✓) di dalam kotak pilihan jawaban yang tersedia, dengan pilihan kriteria jawaban sebagai berikut:

- : Sangat Setuju
- : Setuju
- : Tidak Setuju
- : Sangat Tidak Setuju

Contoh:

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
	Saya menonton ILC di televisi setiap hari Selasa dan Minggu		X		
	Saya aktif mengikuti akun media sosial Indonesia Lawyer Club			X	
	dst.				

Pilihlah jawaban yang paling sesuai
 Sahakan seluruh nomor item pernyataan skala dijawab

II. IDENTITAS RESPONDEN

Sebelum menjawab, isilah identitas diri anda di bawah ini terlebih dahulu...

- Nama Lengkap :
- Jenis Kelamin :

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang menyalin, mengutip, atau seluruhnya atau sebagian karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. Dilarang pula menyalin, mengutip, atau seluruhnya atau sebagian karya tulis ini untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



ANGKET MENONTON INDONESIA LAWYERS CLUB

Pernyataan	Pilihan jawaban			
	SS	S	TS	STS
Saya menonton ILC di televisi setiap hari Selasa dan Minggu				
Saya aktif mengikuti akun media sosial Indonesia Lawyer Club				
Saya rutin menonton cuplikan dan video-video tayangan ILC di Youtube				
Saya mencari tema ILC yang akan tayang melalui berbagai artikel berita di internet				
Saya selalu menonton siaran live ILC setiap hari Selasa pukul 20.00 WIB				
Saya selalu menonton siaran ulang ILC setiap hari minggu pukul 19.30 WIB				
Saya menonton penuh ILC dari awal durasi sampai selesai yaitu selama 210 menit				
Saya tertarik menonton ILC karena ingin mengetahui berita hukum				
Saya tertarik menonton ILC karena ingin mengetahui berita politik				
Saya mencari informasi tentang para narasumber yang hadir dalam tayangan ILC				
Saya mengawasi setiap perdebatan yang terjadi dalam segmen ILC				

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ANGKET WAWASAN INFORMASI POLITIK MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI

Pernyataan	Pilihan jawaban			
	SS	S	TS	STS
Saya menonton ILC untuk menambah pengetahuan tentang informasi politik				
Saya menonton ILC untuk mengetahui apa penyebab polemik yang terjadi dalam politik di Indonesia				
Saya sangat memahami situasi politik yang terjadi saat ini melalui tema yang dibahas di program ILC				
Saya percaya bahwa segala informasi yang dibahas pada program ILC sangat kredibel				
Saya merasa sedih atas situasi politik yang sedang terjadi di Indonesia				
Saya merasa sangat senang dengan berbagai tema pada program ILC				
Saya menjadi orang yang perhatian dan kritis atas keadaan politik di Indonesia setelah menonton program ILC				
Saya merasa marah atas penyebab permasalahan politik di Indonesia yang ditampilkan di program ILC				
Saya mulai mengikuti informasi politik secara <i>up to date</i> dari berbagai media				
Saya menjadi lebih paham sistem tata pemerintahan di Indonesia setelah menonton program ILC				
Saya menjadi lebih peduli terhadap masalah politik yang sering terjadi di Indonesia setelah menonton program ILC				
Saya menjadi bersemangat untuk mendaftar dan aktif menjadi anggota organisasi yang ada di Kampus setelah menonton program ILC				

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 2. Hasil Tanggapan Mahasiswa Terhadap Angket Menonton ILC

NOMOR RESPONDEN	ANGKET MENONTON INDONESIA LAWYER CLUB											TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	41
2	2	3	1	1	4	3	3	3	4	3	1	28
3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	40
4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	42
5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	42
6	2	4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	36
7	2	3	1	1	1	2	3	2	1	1	1	18
8	3	4	4	3	2	3	4	1	3	2	4	33
9	2	4	4	2	1	4	4	4	2	2	4	33
10	3	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	38
11	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
12	3	4	4	3	3	3	4	1	3	4	4	36
13	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	42
14	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	41
15	2	4	3	2	2	2	4	3	2	2	4	30
16	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	28
17	2	4	4	2	3	4	4	4	2	4	4	37
18	3	1	2	3	2	1	1	2	3	4	2	24
19	2	3	3	2	3	1	3	3	2	4	3	29
20	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	4	38
21	3	4	4	3	3	1	4	4	3	2	4	35
22	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	36
23	3	4	1	3	3	1	4	4	3	2	4	32
24	3	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38
25	3	4	3	3	2	1	4	3	3	3	3	32
26	3	4	4	3	3	1	4	4	3	2	4	35
27	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	39
28	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	37
29	4	4	3	4	2	3	4	3	4	4	3	38
30	2	4	3	2	2	2	4	3	2	2	4	30
31	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	28
32	2	4	4	2	3	4	4	4	2	4	4	37
33	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	40
34	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	40
35	2	4	4	4	2	4	4	4	2	4	3	37
36	4	3	1	4	2	1	4	4	2	3	3	31
37	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	40
38	3	4	4	4	2	2	4	4	1	1	2	31
39	3	3	4	4	3	4	4	3	1	3	3	35

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Tidak diperdipertanyakan untuk kepentingan perundangan, pemerintahan, persusutan karya ilmiah, penyusunan laporan, persusutan atau terjemahan suatu masalah.



40	2	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	38
41	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	38
42	2	3	3	4	3	4	4	4	3	2	3	35
43	2	3	4	3	4	4	3	2	2	4	4	35
44	2	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	37
45	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	40
46	2	4	4	4	2	4	4	4	2	4	3	37
47	4	3	1	4	2	1	4	4	2	3	3	31
48	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	40
49	1	1	1	1	1	2	3	1	4	1	1	17
50	3	4	4	3	3	1	4	4	3	2	4	35
51	3	4	4	3	3	1	4	4	3	2	4	35
52	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	37
53	3	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	38
54	2	3	4	3	4	4	3	2	2	4	4	35
55	3	2	4	3	2	2	3	3	1	4	4	31
56	2	1	3	3	1	4	3	4	1	4	3	29
57	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	38
58	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	37
59	2	4	3	2	1	3	4	3	2	3	3	30
60	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	40
61	4	3	4	4	4	4	1	3	3	4	3	37
62	1	1	4	4	1	1	2	2	1	4	1	22
63	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	4	38
64	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	41
65	4	2	4	4	1	4	4	3	2	2	3	33
66	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	40

Sebutkan sumber:

ate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 3. Hasil Tanggapan Mahasiswa Terhadap Wawasan Informasi Politik

NOMOR RESPONDEN	ANGKET WAWASAN INFORMASI POLITIK												TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	43
2	2	4	4	1	4	2	2	1	4	4	3	4	35
3	3	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	42
4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	44
5	2	4	4	2	4	4	3	2	2	3	2	3	35
6	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	44
7	2	2	1	2	1	3	2	3	2	2	3	4	27
8	2	4	4	1	4	2	2	1	4	4	3	4	35
9	2	3	4	3	4	3	2	2	3	2	3	3	34
10	1	4	4	4	4	2	2	1	4	1	4	2	33
11	2	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	43
12	2	3	4	4	4	3	4	2	4	2	4	3	39
13	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45
14	2	4	4	4	4	1	2	4	4	3	4	3	39
15	4	3	4	3	2	3	3	1	2	3	4	4	36
16	1	4	2	2	1	4	4	3	4	3	2	2	32
17	3	4	4	3	4	3	4	1	3	1	1	4	35
18	2	1	2	1	2	2	4	4	4	4	4	4	34
19	2	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	2	38
20	3	4	4	3	4	3	4	1	3	1	1	4	35
21	4	3	2	2	3	2	3	4	3	4	4	4	38
22	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	46
23	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	47
24	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	30
25	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45
26	3	4	4	3	4	3	4	1	3	1	1	4	35
27	4	3	2	2	3	2	3	4	3	4	4	4	38
28	2	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	2	38
29	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	4	42
30	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	4	3	32
31	3	2	3	3	4	2	3	4	3	3	2	2	34
32	2	2	1	4	4	3	4	3	2	2	3	4	34
33	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	42
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
35	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	4	42
36	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	44
37	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	45
38	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	43
39	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	34

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan umum, sebagaimana yang wajar UIN Suska Riau.

a. Tidak mengutip karya untuk kepentingan perorangan, pemerintah, perusahaan, karya ilmiah, penyusunan laporan, penastoran atau tindakan suatu masalah.



40	2	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	2	38
41	4	4	2	4	3	4	3	2	4	3	3	3	39
42	3	4	2	4	4	3	4	3	4	4	3	3	41
43	1	4	2	2	1	4	4	3	4	3	2	2	32
44	1	2	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	39
45	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	44
46	1	4	4	4	4	2	2	1	4	1	4	2	33
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	47
48	2	4	4	1	4	2	2	1	4	4	3	4	35
49	2	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	18
50	4	4	1	3	3	4	3	4	3	3	3	3	38
51	2	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	2	38
52	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	47
53	3	4	3	4	4	3	4	3	4	1	3	1	37
54	2	1	4	1	4	2	2	1	4	4	3	4	32
55	2	2	1	4	4	3	4	3	2	2	3	4	34
56	3	4	3	4	3	1	1	3	4	3	4	1	34
57	4	2	4	2	4	4	4	2	4	3	4	3	40
58	4	2	4	2	4	3	4	2	4	4	3	4	40
59	2	3	4	3	4	4	2	3	4	4	2	4	39
60	2	4	4	4	4	1	2	4	4	3	4	3	39
61	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	47
62	1	1	1	3	1	3	1	3	1	1	3	1	20
63	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	1	41
64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
65	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	46
66	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46

Sebutkan sumber:

ate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 4. Hasil Output SPSS Deskripsi

Frequency Table Variable X

Saya menonton ILC di televisi setiap hari Selasa dan Minggu

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
4	19	28.8	28.8	28.8
3	21	31.8	31.8	60.6
Valid 2	22	33.3	33.3	93.9
1	4	6.1	6.1	100.0
Total	66	100.0	100.0	

Saya aktif mengikuti akun media sosial Indonesia Lawyer Club

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
4	40	60.6	60.6	60.6
3	17	25.8	25.8	86.4
Valid 2	2	3.0	3.0	89.4
1	7	10.6	10.6	100.0
Total	66	100.0	100.0	

Saya rutin menonton cuplikan dan video-video tayangan ILC di Youtube

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
4	45	68.2	68.2	68.2
3	14	21.2	21.2	89.4
Valid 2	1	1.5	1.5	90.9
1	6	9.1	9.1	100.0
Total	66	100.0	100.0	

1. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Saya mencari tema ILC yang akan tayang melalui berbagai artikel berita di internet

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	32	48.5	48.5	48.5
3	21	31.8	31.8	80.3
2	10	15.2	15.2	95.5
1	3	4.5	4.5	100.0
Total	66	100.0	100.0	

Saya selalu menonton siaran live ILC setiap hari Selasa pukul 20.00 WIB

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	17	25.8	25.8	25.8
3	23	34.8	34.8	60.6
2	19	28.8	28.8	89.4
1	7	10.6	10.6	100.0
Total	66	100.0	100.0	

Saya selalu menonton siaran ulang ILC setiap hari Minggu pukul 19.30 WIB

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	23	34.8	34.8	34.8
3	23	34.8	34.8	69.7
2	9	13.6	13.6	83.3
1	11	16.7	16.7	100.0
Total	66	100.0	100.0	

d. Mengutip atau mengutip kembali untuk kepentingan penelitian, penemuan, penemuan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Saya menonton penuh ILC dari awal durasi sampai selesai yaitu selama 210 menit

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
4	48	72.7	72.7	72.7
3	14	21.2	21.2	93.9
Valid 2	2	3.0	3.0	97.0
1	2	3.0	3.0	100.0
Total	66	100.0	100.0	

Saya tertarik menonton ILC karena ingin mengetahui berita hukum

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
4	37	56.1	56.1	56.1
3	21	31.8	31.8	87.9
Valid 2	5	7.6	7.6	95.5
1	3	4.5	4.5	100.0
Total	66	100.0	100.0	

Saya tertarik menonton ILC karena ingin mengetahui berita politik

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
4	18	27.3	27.3	27.3
3	25	37.9	37.9	65.2
Valid 2	17	25.8	25.8	90.9
1	6	9.1	9.1	100.0
Total	66	100.0	100.0	

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

d. Tidak diperdipertanyak untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Undang an atau s

cantumkan:



Saya mencari informasi tentang para narasumber yang hadir dalam tayangan ILC

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	38	57.6	57.6	57.6
3	11	16.7	16.7	74.2
2	14	21.2	21.2	95.5
1	3	4.5	4.5	100.0
Total	66	100.0	100.0	

Saya mengawasi setiap perdebatan yang terjadi dalam segmen ILC

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	34	51.5	51.5	51.5
3	24	36.4	36.4	87.9
2	2	3.0	3.0	90.9
1	6	9.1	9.1	100.0
Total	66	100.0	100.0	

Frequency Table Variable Y

Saya menonton ILC untuk menambah pengetahuan tentang informasi politik

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	20	30.3	30.3	30.3
3	15	22.7	22.7	53.0
2	25	37.9	37.9	90.9
1	6	9.1	9.1	100.0
Total	66	100.0	100.0	

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ng-Unda
agian ata
K UIN
nencantumkan dan m
of Sultan Syarif Kasim Riau



Saya menonton ILC untuk mengetahui apa penyebab polemik yang terjadi dalam politik di Indonesia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
4	41	62.1	62.1	62.1
3	12	18.2	18.2	80.3
Valid 2	9	13.6	13.6	93.9
1	4	6.1	6.1	100.0
Total	66	100.0	100.0	

Saya sangat memahami situasi politik yang terjadi saat ini melalui tema yang dibahas di program ILC

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
4	39	59.1	59.1	59.1
3	11	16.7	16.7	75.8
Valid 2	11	16.7	16.7	92.4
1	5	7.6	7.6	100.0
Total	66	100.0	100.0	

Saya percaya bahwa segala informasi yang dibahas pada program ILC sangat kredibel

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
4	34	51.5	51.5	51.5
3	17	25.8	25.8	77.3
Valid 2	9	13.6	13.6	90.9
1	6	9.1	9.1	100.0
Total	66	100.0	100.0	

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan penelitian yang wajar UIN Suska Riau.

d. Tidak mengutip karya untuk kepentingan penelitian, penemuan, penemuan, penemuan, penemuan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Undang an atau s

UIN S

ity of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



Saya merasa sedih atas situasi politik yang sedang terjadi di Indonesia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
4	45	68.2	68.2	68.2
3	13	19.7	19.7	87.9
Valid 2	3	4.5	4.5	92.4
1	5	7.6	7.6	100.0
Total	66	100.0	100.0	

Saya merasa sangat senang dengan berbagai tema pada program ILC

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
4	32	48.5	48.5	48.5
3	17	25.8	25.8	74.2
Valid 2	14	21.2	21.2	95.5
1	3	4.5	4.5	100.0
Total	66	100.0	100.0	

Saya menjadi orang yang perhatian dan kritis atas keadaan politik di Indonesia setelah menonton program ILC

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
4	37	56.1	56.1	56.1
3	14	21.2	21.2	77.3
Valid 2	13	19.7	19.7	97.0
1	2	3.0	3.0	100.0
Total	66	100.0	100.0	

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

d. Pengutipan untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

UIN

nencantu



Saya merasa marah atas penyebab permasalahan politik di Indonesia yang ditampilkan di program ILC

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
4	25	37.9	37.9	37.9
3	18	27.3	27.3	65.2
Valid 2	12	18.2	18.2	83.3
1	11	16.7	16.7	100.0
Total	66	100.0	100.0	

Saya mulai mengikuti informasi politik secara up to date dari berbagai media

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
4	37	56.1	56.1	56.1
3	20	30.3	30.3	86.4
Valid 2	7	10.6	10.6	97.0
1	2	3.0	3.0	100.0
Total	66	100.0	100.0	

Saya menjadi lebih paham sistem tata pemerintahan di Indonesia setelah menonton program ILC

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
4	32	48.5	48.5	48.5
3	21	31.8	31.8	80.3
Valid 2	5	7.6	7.6	87.9
1	8	12.1	12.1	100.0
Total	66	100.0	100.0	

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Tidak mengutip karya untuk kepentingan perorangan, penemuan, penemuan, penemuan, penemuan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Undang an atau s

tumkan (



Saya menjadi lebih peduli terhadap masalah politik yang sering terjadi di Indonesia setelah menonton program ILC

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
4	31	47.0	47.0	47.0
3	19	28.8	28.8	75.8
Valid 2	13	19.7	19.7	95.5
1	3	4.5	4.5	100.0
Total	66	100.0	100.0	

Undang an atau s

Saya menjadi bersemangat untuk mendaftar dan aktif menjadi anggota organisasi yang ada di Kampus setelah menonton program ILC

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
4	37	56.1	56.1	56.1
3	15	22.7	22.7	78.8
Valid 2	10	15.2	15.2	93.9
1	4	6.1	6.1	100.0
Total	66	100.0	100.0	

tumkan dan menyebutkan sumber:

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

d. Tidak mengutip karya untuk kepentingan pemerintahan, pemilihan, persaingan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



Lampiran 5. Hasil Output SPSS Validitas dan Reliabilitas

© Hak

Hak

1. Dilarang

a. Penyalinan

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X.1	32.17	25.033	.360	.738
X.2	31.64	25.189	.315	.745
X.3	31.52	23.638	.531	.716
X.4	31.76	23.940	.522	.717
X.5	32.24	24.648	.380	.736
X.6	32.12	24.293	.354	.741
X.7	31.36	26.420	.322	.742
X.8	31.61	25.073	.420	.731
X.9	32.17	24.695	.389	.734
X.10	31.73	24.571	.394	.734
X.11	31.70	24.553	.423	.730

Reliabilitas X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.751	11

UIN Suska Riau

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	35.70	31.568	.455	.753
Y.2	35.08	32.779	.373	.762
Y.3	35.17	32.695	.347	.765
Y.4	35.24	32.340	.383	.761
Y.5	34.95	32.136	.463	.753
Y.6	35.26	32.717	.386	.761
Y.7	35.14	31.935	.488	.750
Y.8	35.58	31.663	.383	.762
Y.9	35.05	32.167	.534	.748
Y.10	35.27	30.571	.539	.743
Y.11	35.26	33.579	.309	.768
Y.12	35.15	33.454	.306	.769

Reliabilitas Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.774	12

nyebutkan sumber:



Lampiran 6. Hasil Output SPSS Normalitas dan Linearitas

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Menonton ILC	Wawasan informasi politik
N		66	66
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	35.00	38.44
	Std. Deviation	5.404	6.137
	Absolute	.182	.086
Most Extreme Differences	Positive	.098	.076
	Negative	-.182	-.086
Kolmogorov-Smirnov Z		1.477	.702
Asymp. Sig. (2-tailed)		.376	.708

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Wawasan informasi politik *	Between Groups	(Combined)	1554.771	17	91.457	4.913	.000
		Linearity	825.871	1	825.871	44.368	.000
		Deviation from Linearity	728.900	16	45.556	2.447	.009
Menonton ILC	Within Groups		893.486	48	18.614		
	Total		2448.258	65			

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

umber:



Lampiran 7. Hasil Output SPSS Uji t, Regresi Linier Sederhana, Koefisien Determinasi

Hasil Uji t dan uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	15.352	4.092		3.752	.000
Menonton ILC	.660	.116	.581	5.708	.000

a. Dependent Variable: Wawasan informasi politik

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.581 ^a	.337	.327	5.035

a. Predictors: (Constant), Menonton ILC

b. Dependent Variable: Wawasan informasi politik

1. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Ilham Zahwa Madew dilahirkan di Pekanbaru, Kecamatan Marpoyan Damai, Provinsi Riau, pada tanggal 13 April 1996, sebagai anak Pertama dari Bapak Ef Maruli dan Yasna Dewita, S.Kom yang beralamat di Jl. Satria Perumahan Graha Satria Blok. A No. 25 Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Informasi diri dapat menghubungi Email: ilhamzahwa12@gmail.com, Nomor HP: 0813-7166-8782

Penulis menyelesaikan pendidikan TK An-Nur Kota Pekanbaru. Lalu melanjutkan Sekolah dasar di SD Kartika 1-9 Kota Pekanbaru . dan melanjutkan pendidikan di SMPN 20 Kota Pekanbaru. Lalu melanjutkan sekolah SMK Hasanah kota Pekanbaru. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan dan lulus dengan jalur Ujian Masuk Jalur Mandiri di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi pada tahun 2014 hingga menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini di tahun 2020.

Selama menjadi mahasiswa, penulis pernah melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di Transmedia (Trans 7), yang bergerak dibidang penyiaran di Jakarta Selatan.. dan mengikuti KKN di Desa Benteng Hilir Kecamatan Mempura Kabupaten Siak Provinsi Riau pada tahun 2017. Penulis juga pernah berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan akademik dan non-akademik seperti kegiatan di kampus, dan berorganisasi di luar kampus seperti pengabdian masyarakat dan lain sebagainya.